

**KETERLAKSANAAN PENERAPAN KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MULYADI GUNAWAN

NIM. 251222811

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pogram Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**KETERLAKSANAAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGRI
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Oleh :

MULYADI GUNAWAN

NIM. 251222811

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

Disetujui Oleh :

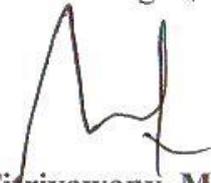
Pembimbing I,



M. Chalis, M. Ag

NIP. 1972208012001121001

Pembimbing II,



Fitriyawany, M. Pd

NIP. 198208192006042002

**KETERLAKSANAAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGRI
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 03 Agustus 2017 M
10 Dzulka'edah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



M. Chalis, M. Ag

Sekretaris,



Eki Yuliyanti, M. Pd

Penguji I



Fitriyawany, M. Pd

Penguji II



Dr. Eng. Nasrullah Idris, M. T

Mengetahui,

l Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry k
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyadi Gunawan
NIM : 251222811
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013
Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri
Kabupaten Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Juli 2017

Yang Menyatakan



ABSTRAK

Nama : Mulyadi Gunawan
NIM : 251222811
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Fisika
Judul : Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur
Tanggal Sidang : 03 Agustus 2017
Tebal Sripsi : 73 Halaman
Pembimbing I : M. Chalis M.Ag
PembimbingII : Fitriyawany, M.Pd
Kata Kunci : Implementasi Kurikulum 2013, Kendala-kendala, Pembelajaran Fisika

Kebijakan penerapan kurikulum 2013 dalam tatanan pendidikan Indonesia dewasa ini dianggap penentu keberhasilan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran 2013/2014. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala baik berupa kesiapan guru dan ketersediaan fasilitas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 dilihat dari standar proses pada pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yakni pertimbangan orang yang dianggap paling tahu terhadap data yang ingin diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada SMAN 1 Idi Rayeuk, SMAN 1 Darul Aman dan SMAN 1 Nurussalam. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif, deduksi, dan komparasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh ketiga guru SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur yang tersebutkan diatas belum sempurna. Guru masih kurang mamahami terkait pelaksanaan kurikulum 2013, hal ini tergambar dari hasil wawancara dan bukti dokumentasi yang peneliti peroleh dalam melakukan penelitian, dimana belum semua guru memahami cara pembuatan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dan belum semua guru melakukan penilaian autentik sesuai standar kurikulum 2013. Selain itu kendalanya juga pada keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada ketiga SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur yang tersebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 pada ketiga SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur yang diteliti sudah terlaksana namun belum sepenuhnya sesuai standar kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat iman, Islam, kesehatan serta kekuatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam untuk suri teladan Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia. Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur”**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Dengan sepenuh hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang terkasih Ayahanda Ramli Cut Ali dan Ibunda Nurlaila tercinta yang telah menjadi orang terhebat serta pelita dalam setiap langkah yang penulis lalui. Pemberi motivasi moral, mental spiritual dan material serta selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis. Semoga Allah memberikan kemuliaan, keberkahan serta dipanjangkan usia kedua orang tua penulis. Amin.
2. Bapak M. Chalis, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Fitriyawany, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ketua jurusan fisika beserta staf yang selama ini telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
4. Kepala sekolah SMAN 1 Idi Rayeuk beserta Guru Fisika Ibu Azizah, S.Pd; Kepala SMAN 1 Darul Aman beserta Guru Fisika Ibu Idawati Y, S.Pd; dan Kepala SMAN 1 Nurussalam beserta Guru Fisika Ibu Putri Ayu Ismiati, S. Pd beserta dewan pendidik yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini
5. Keluarga besar dan sanak saudara penulis terutama kepada yang terkasih: Kakanda Faridah, S.Pd.I beserta suami, Ernawati, AMD, Fazlun Nazir, S.Pd dan kepada Adinda yang tercinta Novi Nazriati, Nur Agustina, Sanusi Iswandi, Salman Al-Farisi, Adrian Firmansyah serta Keponakan Munziruddin yang selalu memberikan dukungan penuh baik berupa moral, material maupun do'a terhadap kesuksesan dan pencapaian Studi penulis.
6. Ustaz Drs. Usman Husen, Lc, M.A selaku maha guru pengajian dan pimpinan Dayah Nurul Awal. Tempat ini merupakan tempat tinggal dan ngaji pertama penulis saat memulai pendidikan sarjana. Serta kepada seluruh keluarga besar Dayah Nurul Awal yang telah memotivasi dan belajar bersama dalam menggapai ilmu dunia dan akhirat.
7. Sahabat Komunitas (seperjuangan: T. Nori Nanda, Aldi Febriyan, Nanada Satia, Fahmi, Nurratul Faizah, Fitia Ilmita, Zakiatun Munira, Aulia, M. Safadli, M. Zacky, M. Qafrawi, Bahrizal, Alul, Budi Pratama, Redaha Satria, Arimbi, Tazkiah dll yang tidak tersebutkan) dan kepada semua sahabat Forum Kolaborasi Komunitas (FKK), Generasi Baru Indonesia (GenBI) Provinsi Aceh, JJS Banda Aceh, Aceh Youth Enverontmental Forum (AYEF) dan Lain-lain.
8. Keluarga besar Fisika (seperjuangan angkatan 2012: Aidil Azhar, Djie Ramzi Mulyanda, M. Ichsan, Sarliadi, Izar Wiyandi, Muzammil, Khairul Musli, Rahmad Hidayat, Edi Syahputra, Fedri Zikrillah, Oki Riano, Ade Syahputra, Dll yang tidak tersebutkan). Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika (HMP-Fisika) serta seluruh angkatan yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis berharap penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pihak-pihak yang ingin membaca serta sebagai reverensi bagi penelitian selanjutnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sumbangan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 02 Februari 2017

Penulis

Mulyadi Gunawan

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1: Perbedaan Antara KTSP Dengan Kurikulum 2013	8
TABEL 2.2: Rumusan Standar Kelulusan dalam Kurikulum 2013.....	18
TABEL 2.3: Rumusan Kompetensi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013.....	19
TABEL 3.1: Sekolah sebagai Sampel Penelitian.....	24
TABEL 4.1: Daftar Narasumber (Guru) SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur.....	33
TABEL 4.2: Daftar Narasumber (siswa) SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur.....	33
TABEL 4.3: Jadwal Observasi Pembelajaran Fisika pada 3 SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur	47
TABEL. 4.4: Kegiatan Pengamatan Pembelajaran Fisika	48

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Masalah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Kurikulum	6
B. Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013	7
C. Implementasi Kurikulum 2013	10
D. Tujuan Kurikulum 2013.....	11
E. Prinsip Dasar Kurikulum 2013	12
F. Penunjang Keberhasilan Kurikulum 2013	13

G. Cara-Cara Guru Mengajar	14
H. Prinsip Penilaian Kurikulum 2013	15
I. Analisis Kompetensi dalam Kurikulum 2013	16
J. Penelitian yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Subjek Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Triangulasi.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam usaha membina dan membentuk manusia berkualitas. “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.¹ Pendidikan adalah proses dalam rangka untuk mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu aspek keberhasilan Pendidikan ditandai dengan suksesnya penerapan kurikulum. Kurikulum merupakan suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Kurikulum yang diterapkan dalam tatanan pendidikan Indonesia dewasa ini adalah kurikulum 2013, dimana kurikulum tersebut merupakan hasil revisi dari kurikulum sebelumnya.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), h.79

Keutamaan penerapan kurikulum 2013 ini salah satunya adalah pendidikan yang berpusat pada siswa, dimana guru sebagai fasilitator yang mendampingi jalannya pembelajaran. Dalam penerapan kurikulum 2013 sangat sesuai dengan yang dibutuhkan pada pembelajaran fisika, dimana pembelajaran fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang membutuhkan eksperimen dalam pengkajiannya.

Oleh karena Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru pengganti kurikulum KTSP, sangat dimungkinkan para guru dan pelaksana lain menghadapi berbagai kendala atau hambatan. Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru dan atau pengguna lainnya dapat berupa hambatan yang terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran, penggunaan bahan ajar, pelaksanaan penilaian, dan atau aspek lainnya. Kendala-kendala tersebut salah satunya juga di alami oleh guru SMAN 1 Darul Aman, Aceh Timur. Hal tersebut tergambar pada saat wawancara singkat peneliti dengan guru sebelum penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2016 di SMAN 1 Darul Aman, guru mengungkapkan bahwa sebagian besar guru masih kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di dalam kelas. Guru hanya mengerti cara menerapkan metode saintifik. Selain itu guru juga masih kurang memahami cara pembuatan RPP menurut Kurikulum 2013 serta aspek penilaian yang terlalu banyak terutama penilaian autentik. Hal yang serupa juga dialami oleh guru SMAN 1 Nurussalam. Dimana pada saat wawancara dengan guru tersebut tanggal 13 Agustus 2016 mengungkapkan bahwa beliau masih kesulitan dalam membuat RPP, sehingga ini menjadi masalah dalam pengimplementasian kurikulum tersebut.

Dalam Standar Nasional Pendidikan terdapat delapan standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan.² Maka permasalahan implementasi yang peneliti uraikan di atas merupakan sedikit gambaran dari implementasi Kurikulum 2013 pada ranah Standar Proses yang terjadi pada beberapa SMA Negeri di Kabupaten Aceh Timur.

Adanya ketidaksesuaian antara praktik pembelajaran di sekolah dengan Standar Proses Kurikulum 2013 menjadi masalah bagi pelaksana Kurikulum 2013. Dengan demikian, untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika di beberapa SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur, maka perlu ada penelitian yang bisa menggambarkan proses pelaksanaan Kurikulum 2013 secara objektif dan faktual. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana **“Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur”**.

² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), h. 34

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitiann ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada aspek Standar Proses untuk pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur?
2. Apasaja kendala implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dilihat dari Standar Proses pada pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan mengenai Kurikulum 2013 dan dapat dijadikan rujukan sebagai bahan penelitian lebih lanjut
2. Bagi Guru, dapat dijadikan gambaran mengenai implementasi Kurikulum 2013 bagi pembelajaran yang diterapkan di kelas, dapat mengetahui kendala implementasinya, serta mengetahui solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur

3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai gambaran implementasi Kurikulum 2013 baik di sekolah yang bersangkutan maupun sekolah lain serta bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mencari solusi atas permasalahan implementasi Kurikulum 2013

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka penulis membatasi objek kajian implementasi Kurikulum 2013 hanya pada aspek Standar Proses yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian autentik yang ada pada pembelajaran Fisika, yang objek penelitiannya dibatasi pada tiga SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur yaitu: SMAN 1 Idi Rayeuk, SMAN 1 Darul Aman dan SMAN 1 Nurussalam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kurikulum

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.³ Dengan kata lain Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Di Indonesia istilah kurikulum boleh dikatakan baru menjadi populer sejak tahun Lima puluhan yang dipopulerkan oleh mereka yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat. Sebelumnya yang lazim digunakan ialah “rencana pelajaran” pada hakikatnya kurikulum sama artinya dengan rencana pelajaran.⁴ Berbeda dengan kurikulum lain kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan

³ Kemdikbud. *Dokumen Kurikulum 2013*, (<http://kangmartho.com>), h.2.

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), haL. 19

tujuan yang akan dicapai. Semua komponen lebih diarahkan pada pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik yang diharapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, baik dalam *real curriculum*, maupun dalam *hidden curriculum*.⁵ Dalam hal ini, semakin banyak pihak yang terlibat dalam pembentukan karakter dan kompetensi akan semakin efektif hasil yang diperoleh.

B. Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan bentuk pembaharuan kurikulum, dimana telah dilaksanakannya evaluasi dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pembaharuan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kurikulum sebelumnya.

Adapun permasalahan yang ditimbulkan pada kurikulum sebelumnya diantaranya: kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum, kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada

⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi ...*, hal. 54

tingkat lokal, nasional, maupun global, standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru, standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) dan belum tegas, menuntut adanya remediasi secara berkala, dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multitafsir.⁶ Di samping beberapa kelemahan, perubahan dan pengembangan kurikulum diperlukan karena adanya beberapa kesenjangan kurikulum KTSP.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang berlangsung cepat dalam era global dewasa ini, dapat diidentifikasi beberapa kesenjangan kurikulum sebagai berikut.

Tabel 2.1 Perbedaan antara KTSP dengan Kurikulum 2013

No	Indikator	Konsep Kurikulum KTSP	Konsep Kurikulum 2013
1	Kompetensi lulusan	Belum sepenuhnya menekankan karakter Belum menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan Pengetahuan-pengetahuan luas	Berkarakter mulia Keterampilan yang relevan Pengetahuan-pengetahuan terkait

⁶ Kemdikbud, *Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*, (Jakarta, 2013), hal. 6

No	Indikator	Konsep Kurikulum KTSP	Konsep Kurikulum 2013
2	Materi Pembelajaran	Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan Beban belajar terlalu berat Terlalu luas, kurang mendalam	Relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan Materi esensial Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
3	Proses Pembelajaran	Berpusat pada guru <i>(teacher-centered learning)</i> Sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks Buku teks hanya memuat materi bahasan	Berpusat pada peserta didik <i>(student centered active learning)</i> Sifat pembelajaran yang kontekstual Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, system penilaian serta kompetensi yang diharapkan
4	Penilaian	Menekankan pada aspek kognitif Test menjadi cara penilaian yang dominan	Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional Penilaian test dan portofolio saling melengkapi
5	Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Memenuhi kompetensi profesi saja Fokus pada ukuran kinerja PTK	Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, social dan personal. Motivasi mengajar

No	Indikator	Konsep Kurikulum KTSP	Konsep Kurikulum 2013
6	Pengelolaan kurikulum	Satuan pendidikan mempunyai kebebasan dan pengelolaan kurikulum. Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah. Pemerintahan hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran.	Pemerintah pusat dan Daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan. Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah. Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman.

Sumber: Kemdikbud, *Kompetensi Dasar Kurikulum*

C. Implementasi Kurikulum 2013

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut pemerintah melakukan penataan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (*competency based curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur

pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.⁷ Dengan adanya kurikulum 2013 ini, diharapkan kualitas pendidikan Indonesia akan semakin membaik, siswa mampu bersaing sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam implementasi kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan Norma atau Nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kurikulum 2013 menuntut kerjasama yang optimal diantara para guru, sehingga memerlukan pembelajaran berbentuk Tim, dan menuntut kerjasama yang kompak diantara para anggota tim. Kerjasama antar guru sangat penting dalam proses pendidikan yang akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Implementasi akan dilaksanakan secara terbatas dan bertahap, mulai tahun ajaran 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dimulai dikelas I dan IV untuk SD, kelas VII SMP, dan kelas X SMA. Keberhasilan kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam pribadi peserta didik secara utuh.⁸ Semakin tinggi Standar Kompetensi Lulusan maka dapat dikatakan semakin sukses implementasi kurikulum 2013.

⁷ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hal 94

⁸ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi ...*, hal 82

D. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud no. 9/2013). Dalam hal ini, kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan sejumlah kompetensi dan karakter tertentu sebagai persyaratan untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.⁹ Dalam hal ini perlu adanya sosialisasi yang matang terkait implementasi kurikulum 2013.

⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hal.89

E. Prinsip Dasar Kurikulum 2013

Dalam menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran, tentunya harus memperhatikan prinsip dasarnya. Perlunya memperhatikan prinsip dasar K13 yang benar bertujuan untuk kesesuaian antara penerapan dengan anjuran yang ditetapkan. Adapun Implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama diantaranya:

1. Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan.
2. Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran.
3. Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.
4. Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
5. Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti.
6. Keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian.¹⁰

Beberapa prinsip di atas merupakan hal yang paling penting diperhatikan dalam menerapkan kurikulum 2013. Aplikasi yang taat asas dari prinsip-prinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013. Oleh karena itu diperlukan keseriusan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013

¹⁰ Kemdikbud, *Kompetensi Dasar Kurikulum...*, h. 9

F. Penunjang Keberhasilan kurikulum 2013

Mengingat kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru, tentu keberhasilan penerapan kurikulum tersebut dalam pembelajaran membutuhkan berbagai penunjang keberhasilannya. Ada tiga penunjang keberhasilan kurikulum 2013 yang sudah masuk agenda Kementerian untuk implementasi kurikulum 2013.

1. Buku pegangan guru dan buku murid

Penyesuaian dan perubahan terhadap buku penting, karena jika bukunya tetap maka bisa jadi kurikulum bisa dikatakan tidak berjalan. Pemerintah bertekad untuk menyiapkan buku induk untuk pegangan guru dan murid, yang tentu saja dua buku itu berbeda konten satu dengan lainnya.

2. Pelatihan guru

Implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap, oleh karena itu pelatihan kepada guru juga dilakukan secara bertahap. Jika implementasi dimulai untuk kelas satu di jenjang SD dan kelas tujuh di SMP, serta kelas sepuluh di SMA/SMK, tentu guru yang diikutkan dalam pelatihan pun berkisar antara 400 sampai 500 ribuan, pelatihan ini dilakukan sebagai bekal bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

3. Tata kelola

Kementerian sudah pula memikirkan terhadap tata kelola di tingkat satuan pendidikan. Karena tata kelola dengan kurikulum 2013 pun akan berubah. Sebagai misal, administrasi buku raport. Tentu karena empat standar dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan, maka buku raport pun harus berubah.¹¹ Jika semua

penunjang tersebut sudah terpenuhi dengan baik, maka secara garis besar pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 dapat dijalankan dengan baik.

G. Cara-Cara Guru Mengajar Sesuai Kurikulum 2013

Keberhasilan kurikulum 2013 sangat bergantung pada cara guru mengajar dan menyampaikan materi. Guru diharapkan dapat mengajar sesuai dengan RPP yang sesuai dalam kurikulum 2013. Guru dalam kurikulum 2013 diharapkan dapat menerapkan pendidikan berkarakter atau membentuk sikap peserta didik agar dapat menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan sehingga membentuk pribadi peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

Guru dalam kurikulum 2013 juga mengarahkan peserta didik agar terampil. Keterampilan tersebut meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta sehingga peserta didik menjadi pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah konkret dan abstrak. Peserta didik dalam pengetahuannya diharapkan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta sehingga menjadikan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.

¹¹ Kemdikbud, *Kompetensi Dasar Kurikulum...*, h. 10

H. Prinsip Penilaian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dapat dikatakan telah diterapkan dengan benar apabila semua prosedur sesuai anjuran K13 telah di laksanakan, termasuk prinsip penilaiannya yang sesuai dengan anjuran kurikulum 2013.

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru pada saat melaksanakan penilaian untuk implementasi kurikulum 2013 baik pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) maupun pada jenjang pendidikan menengah (SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK) adalah:

1. Sahih, Penilaian yang dilakukan haruslah sah, maksudnya penilaian didasarkan pada data yang memang mencerminkan kemampuan yang ingin diukur.
2. Objektif, Penilaian yang objektif adalah penilaian yang didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas dan tidak boleh dipengaruhi oleh subjektivitas penilai.
3. Adil, Penilaian yang adil maksudnya adalah suatu penilaian yang tidak menguntungkan atau merugikan siswa hanya karena mereka (bisa jadi) berkebutuhan khusus serta memiliki perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, Penilaian dikatakan memenuhi prinsip terpadu apabila guru yang merupakan salah satu komponen tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, Penilaian harus memenuhi prinsip keterbukaan di mana kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

6. Menyeluruh dan Berkesinambungan, Penilaian harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan oleh guru dan mesti mencakup segala aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai. Dengan demikian akan dapat memantau perkembangan kemampuan siswa.
7. Sistematis, Penilaian yang dilakukan oleh guru harus terencana dan dilakukan secara bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang baku.
8. Beracuan Kriteria, Penilaian dikatakan beracuan kriteria apabila penilaian yang dilakukan didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
9. Akuntabel, Penilaian yang akuntabel adalah penilaian yang proses dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
10. Edukatif, Penilaian disebut memenuhi prinsip edukatif apabila penilaian tersebut dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan siswa.¹²

Prinsip-prinsip penilaian di atas merupakan prinsip penilaian kurikulum 2013, oleh karena itu setiap pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 perlu melakukan penilaian sesuai dengan prinsip penilaian di tersebut.

I. Analisis Kompetensi dalam Kurikulum 2013

Standar kompetensi lulusan adalah muara utama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada jenjang tertentu. Sedangkan kompetensi inti adalah pijakan pertama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat

¹² M. Faiq, *Prinsip Penilaian Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT cipta Husada, 2013), halaman.

kompetensi tertentu. Penjabaran kompetensi inti untuk tiap mata pelajaran tersaji dalam rumusan kompetensi dasar.

Rumusan standar kompetensi lulusan seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 untuk tingkat SMA adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rumusan Standar Kelulusan dalam Kurikulum 2013

No.	Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
1	Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
2	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
3	Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013)

Kompetensi inti tingkat SMA terdiri atas dua tingkatan, yaitu tingkat kompetensi ke lima yang mencakup kelas X dan kelas XI, dan tingkat kompetensi

keenam untuk kelas XII. Rumusan kompetensi yang relelevan bagi kelas X sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rumusan Kompetensi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013

No.	Kompetensi	Deskripsi Kompetensi
1	Sikap Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2	Sikap Sosial	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3	Pengetahuan	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
No.	Kompetensi	Deskripsi Kompetensi
4	Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak

		secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
--	--	--

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013)

Prosedur analisis kompetensi inti (KI) dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Melakukan linearisasi kompetensi dasar dari KI 3 dan KI 4 sesuai materi pokok.
2. Mengembangkan kompetensi dasar dari KI 3 dan materi pokok (silabus) menjadi materi pembelajaran yang terdiri atas: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.
3. Mengembangkan kompetensi dasar dari KI 4 menjadi indikator keterampilan yang terkait dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Tahapan penyusunan indikator dari tingkat yang terendah sampai tertinggi, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.
4. Mengembangkan alternatif pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang diperlukan untuk mengembangkan sikap sosial dan sikap religius.
5. Mengidentifikasi nilai-nilai sikap dari KI 2 dan KI 1 yang relevan.
6. Merancang penilaian sikap.

J. Penelitian Relevan

Diterapkannya kurikulum 2013 tentunya mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui

bagaimana implementasi Kurikulum 2013 yang sudah dilakukan selama ini serta masalah-masalah apa saja yang mungkin terjadi dalam pelaksanaannya.

Berikut ini beberapa jurnal penelitian yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru.

Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Surakarta mengemukakan bahwa sebagian besar guru masih kesulitan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di dalam kelas. Guru hanya mengerti cara menerapkan metode *scientific*. Selain itu guru juga masih kurang memahami cara pembuatan RPP menurut Kurikulum 2013 serta aspek penilaian yang terlalu banyak terutama penilaian *authentic*.¹³

Penelitian lain tentang kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh menghasilkan bahwa, kesiapan guru dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013 di MTs Al Fitroh Bonang Demak masih relatif rendah, hal ini diperkuat dengan sebagian besar guru yang mengajar masih menggunakan sistem kurikulum KTSP 2006, dalam artian guru yang belum mengenal dan faham akan kurikulum mereka ini aktif untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah ataupun diknas dan kegiatan-kegiatan yang lain yang bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi guru terhadap kurikulum maka usaha kepala madrasah adalah diwajibkan kepada para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, penataran-penataran, workshop perbaikan mutu sekolah yang diadakan oleh Diknas, diklat pendidikan dan pemahaman kurikulum dan usaha-usaha lain

¹³ Bangun, *Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Surakarta*, (Jurnal.2014), hal. 9

yang dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri maupun oleh MGMP.¹⁴ Kegiatan ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas guru dan mutu pendidikan itu sendiri.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 di Mts Al Fitroh ini antara lain: Faktor penghambat terdiri dari kurangnya informasi yang akurat tentang kurikulum 2013, lambatnya sosialisasi dari pihak departemen pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013, kebiasaan para guru masih menggunakan metode pembelajaran lama, kemampuan para siswa yang berbeda-beda, dan sarana prasana yang masih kurang. Selain itu juga faktor yang menjadi pendukung implementasi kurikulum adalah sebagai berikut semangat para guru yang tinggi dalam usahanya mencari informasi kurikulum 2013 dan sistem kekeluargaan yang solid.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, banyak terdapat permasalahan yang hampir sama yaitu masih kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 serta kesulitan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Mungkin saja penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai masalah yang sama atau bahkan masalah yang berbeda.

¹⁴ Qomariyah, *Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013*. (Jurnal Pendidikan. 2 (1). 2014), hal. 14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menganut pada jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini mampu mendeskripsikan fenomena-fenomena apa yang ditemukan selama penelitian yang dilakukan dilapangan. Selain itu, penelitian deskriptif mempunyai makna yang luas, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sebab jenis penelitian tersebut memperhatikan karakteristik, kualitas serta keterkaitan dengan kegiatan, sehingga sangat sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri yang ada di Aceh Timur sebanyak tiga sekolah. Data sekolah yang akan dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sekolah sebagai Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Idi Rayeuk	Jl. Medan - Banda Aceh, Kec. Idi Rayeuk, Aceh Timur
2	SMAN 1 Darul Aman	Jl. Banda Aceh - Medan, Darul Aman, Aceh Timur
3	SMAN 1 Nurussalam	Jl. Banda Aceh – Medan, Nurussalam, Aceh Timur

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016-2017 sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 1 minggu mulai dari 10 – 17 Januari 2017.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Selain itu digunakan tiga instrumen lain nya, diantaranya: untuk mengetahui tanggapan guru dan ada atau tidaknya kendala yang dihadapi guru dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 digunakan lembar wawancara guru (terlampir); Lembar observasi untuk mengamati aktivitas mengajar guru selama proses belajar mengajar berlangsung (terlampir); Lembaran wawancara siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap implementasi Kurikulum 2013 (terlampir).

D. Subjek Penelitian

Pemilihan Guru Fisika dan Siswa yang menjadi subjek penelitian didasarkan pada teknik pengambilan sampel sumber data penelitian kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik sampel ini diambil atas dasar pertimbangan orang yang dianggap paling tahu terhadap data yang ingin diteliti. Berdasarkan ciri atau sifat-sifat subjek penelitian yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang akan diambil terdiri dari tiga Sekolah Menengah Atas di Kabupaten aceh Timur. Setiap sekolah yang menjadi sampel diambil 1 orang guru Fisika kelas

X dan 3 orang siswa dengan pertimbangan Kurikulum 2013 telah diterapkan dari tahun ajaran 2014/2015.

E. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, langkah-langkah penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut ini dipaparkan setiap tahapan tersebut secara lebih jelas.

1) Tahap perencanaan

Observasi dilakukan untuk memastikan guru dan siswa yang bersedia dijadikan subjek penelitian melalui wawancara. Subjek pada penelitian merupakan 1 orang guru fisika dan 3 orang siswa kelas X SMAN 1 Idi Rayeuk, 1 orang guru fisika dan 3 orang siswa kelas X SMAN 1 Darul Aman, 1 orang Guru fisika dan 3 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Nurussalam Kabupaten Aceh Timur.

2) Tahap pelaksanaan, meliputi:

Penelitian dilakukan pada tiga SMA Kabupaten Aceh Timur dengan menggunakan sampel sebanyak 3 SMA Negeri yang telah menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2014/2015. Peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan observasi guru mengajar serta mewawancarai guru dan siswa mengenai implementasi kurikulum 2013. Disamping itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumentasi penelitian, mulai dari wawancara guru dan siswa, proses belajar mengajar hingga dokumen pengajaran berupa RPP guru fisika SMA kelas X yang mengajar di tiga SMA yang menjadi sampel dalam penelitian.

3) Tahap analisis data, meliputi:

Melakukan pembahasan dan menyimpulkan hasil penelitian secara deskriptif dari analisis data hasil wawancara, rubrik penilaian proses pembelajaran dan dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif. Cara pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan metode-metode tertentu. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi partisipatif*, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari guru fisika yang menjadi sumber data penelitian. Penggunaan observasi partisipan ini akan menghasilkan data yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁵

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan instrumen observasi berdasarkan Kembikbud. Lembar observasi yang merupakan deskripsi dari pengamatan proses belajar-mengajar di kelas. Selama observasi berlangsung, peneliti menggunakan alat perekam berupa *camera digital* yang digunakan untuk merekam proses belajar mengajar.

2. Wawancara Langsung

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 89

Wawancara langsung merupakan kumpulan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara dan dijawab oleh orang yang diwawancarai. Wawancara langsung berisi tentang pertanyaan mengenai kurikulum 2013 dan penerapannya serta bagaimana pelaksanaannya dalam kelas. Tujuan dari wawancara adalah memperoleh informasi mengenai pendapat guru dan siswa dalam penerapan kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan catatan lapangan peneliti, alat kamera untuk bukti visual proses belajar mengajar. Hasil dari dokumentasi digunakan peneliti untuk menganalisa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fisika dalam mengimplementasi kurikulum 2013.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis. Analisis ini berguna untuk mengetahui tanggapan guru. Data yang dianalisis yaitu tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran Fisika kurikulum 2013. Analisis data merupakan upaya untuk menelaah atau sistematika yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan secara data tersebut ditarik suatu penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut

kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan “pendekatan induktif”.

1. Induktif

Maksud umum pendekatan induktif adalah memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum. tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya.

¹⁶ Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaksaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diihtisarkan dari data kasar, pendekatan ini jelas digunakan dalam analisis data kualitatif.

Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat memudahkan kenyataan-kenyataan jamak seperti dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti, responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁷

¹⁶ J. Moleong Lexy, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007). Hal. 297

2. Deduksi

Deduksi adalah suatu proses dengan mana suatu dugaan akan kebenaran dibuat dari premis (bukti, kondisi antensenden) terhadap kesimpulan (kondisi konsekuensi). Peneliti mulai dengan suatu kerangka teoritis, merumuskan suatu hipotesis, dan secara logis mendeduksikan apa atau bagaimana seharusnya hasil penelitian jika hipotesa itu benar dengan kata lain, prosesnya dimulai dengan aksoma-aksoma yang mapan dengan prosedur yang memperbanyak apa yang sudah diketahui.¹⁸

3. Komparasi

Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja, dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang dan grup terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide.¹⁹

Adapun analisa data penelitian dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu, pertama, analisis data selama dilapangan dan analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan

¹⁷ J. Moleong Lexy, *Metodelogi penelitian Kualitatif ...*, Hal. 5

¹⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002), h. 25

¹⁹ Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal. 27

dikerjakan terus menerus sehingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan key person, dipilah-pilih dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung di dalamnya, bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti membantu data baru.²⁰

F. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan obserfasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

²⁰ Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian...*, hal. 10

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 372

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fisika di SMA Kabupaten Aceh Timur ini dilaksanakan pada tiga sekolah berdasarkan pertimbangan tertentu dengan mengambil sampel yang dianggap paling tahu terhadap data yang ingin diteliti. Masing-masing sekolah yang menjadi sampel diantaranya SMAN 1 Idi Rayeuk beralamat di Jl. Medan - Banda Aceh, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur; SMAN 1 Darul Aman di Jl. Banda Aceh - Medan, Kecamatan Darul Aman, Kab. Aceh Timur; dan SMAN 1 Nurussalam di Jl. Banda Aceh – Medan, Kecamatan Nurussalam, Kab. Aceh Timur.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi terkait Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dan kendala-kendala dalam penerapannya di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan para narasumber yakni guru fisika dan siswa SMA kelas X. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan analisis data, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap narasumber. Daftar narasumber secara lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Narasumber (Guru) SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur

No	Narasumber	Jenis Kelamin	Kode
1.	Guru SMAN 1 Idi Rayeuk	Perempuan	GSI
2.	Guru SMAN 1 Darul Aman	Perempuan	GSD
3.	Guru SMAN 1 Nurussalam	Perempuan	GSN

Tabel 4.2. Daftar Narasumber (siswa) SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur

No	Narasumber	Jenis Kelamin	Kode
1.	Siswa SMAN 1 Idi Rayeuk	Laki-Laki	SSI1
2.	Siswa SMAN 1 Idi Rayeuk	Laki-Laki	SSI2
3.	Siswa SMAN 1 Idi Rayeuk	Laki-Laki	SSI3
4.	Siswa SMAN 1 Darul Aman	Perempuan	SSD1
5.	Siswa SMAN 1 Darul Aman	Perempuan	SSD2
6.	Siswa SMAN 1 Darul Aman	Laki-Laki	SSD3
7.	Siswa SMAN 1 Nurussalam	Perempuan	SSN1
8.	Siswa SMAN 1 Nurussalam	Perempuan	SSN2
9.	Siswa SMAN 1 Nurussalam	Laki-Laki	SSN3

1. Hasil Wawancara

Pada bagian ini peneliti memaparkan data hasil temuan wawancara guru dan siswa yang dijabarkan secara terpisah. Untuk penjabaran data hasil temuan wawancara ini peneliti menjabarkan kedalam beberapa poin pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

a. Paparan Wawancara Guru

Dalam memperoleh data mengenai keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur, maka peneliti mengumpulkan informasi terkait hal tersebut dengan alat pengumpul data berupa wawancara terstruktur yang telah peneliti siapkan dalam bentuk lembar instrumen wawancara, beberapa pertanyaan-pertanyaan dipaparkan sebagai berikut:

1. Guru Fisika sudah tahu dan pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil temuan wawancara dengan guru, dua dari tiga guru telah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan Pusat Pengembangan Mutu Guru (PPMG), sementara satu guru lainnya belum pernah mengikuti pelatihan apapun terkait implementasi kurikulum 2013.

2. Kepala sekolah mewajibkan kepada guru-guru bidang studi Fisika untuk menerapkan kurikulum 2013.

Ketiga kepala sekolah dari sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah mewajibkan guru bidang studi fisika untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika. Hal tersebut tergambar dari hasil wawancara dengan ketiga guru bidang studi fisika tersebut. Akan tetapi kewajiban untuk menerapkan kurikulum 2013 hanya pada siswa SMA kelas X saja.

3. Guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika

Belum semua guru mampu menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika, hal tersebut tergambar dari jawaban guru SMAN 1

Nurussalam yang menjawab “*Belum sepenuhnya, masih tercampur sama kurikulum KTSP. Akan tetapi penyampaian materi menggunakan kurikulum 2013, dan silabusnya juga sudah mengikuti kurikulum 2013*”²² dan jawaban guru SMAN 1 Idi Rayeuk “*Sudah, namun belum 100% penerapannya dikarenakan kurikulum 2013 merupakan hal yang baru sehingga belum terbiasa...*”²³

4. Perangkat yang dibutuhkan/diperlukan guru ketika mengajar dalam penerapan kurikulum 2013

Ada beberapa perangkat yang dibutuhkan guru dalam menerapkan kurikulum 2013, berdasarkan wawancara dengan ketiga guru tersebut, perangkat yang dibutuhkan dalam menerapkan kurikulum 2013 diantaranya RPP, bahan ajar, media pembelajaran. Namun guru SMAN 1 Nurussalam tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran, hal tersebut dikarenakan beliau belum memahami RPP K13. Pernyataan ini terlihat dari hasil wawancara yang menyatakan “*....setelah kurikulum 2013 hasil revisi diterapkan kembali, saya tidak pernah menggunakan RPP lagi karena belum mengerti cara pembuatan RPP K13 Revisi.*”²⁴

5. Persiapan guru sebelum pembelajaran berlangsung

²² Wawancara dengan ibu Putri, *Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur*, Tgl. 11 Januari 2017

²³ Wawancara dengan ibu Azizah, *Guru SMAN 1 Idi Rayeuk*, Tgl. 14 Januari 2017

²⁴ Wawancara dengan ibu Putri, *Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur*, Tgl. 11 Januari 2017

Sebelum pembelajaran berlangsung, ketiga guru yang di wawancarai melakukan persiapan terlebih dahulu. Berdasarkan jawaban ketiga guru tersebut, bentuk persiapan yang dilakukan diantaranya persiapan bahan ajar, pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran RPP, persiapan alat praktikum dan media pembelajaran pendukung suksesnya pembelajaran.

6. Perolehan bahan ajar fisika oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013

Berbagai sumber untuk memperoleh bahan ajar oleh ketiga guru fisika terkait implementasi kurikulum 2013, diantaranya buku yang tersedia di perpustakaan sekolah, buku sidak, buku pribadi dan bahan ajar lainnya yang diperoleh secara pribadi baik menggunakan media internet dan lainnya sebagai bahan ajar tambahan.

7. Penggunaan media pembelajaran dalam mengajar, jenis media, dan kesesuaian dengan materi yang di ajarkan

Semua guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan, jenis-jenis media beragam baik berupa satu set peralatan praktikum, juga menggunakan media sederhana yang tersedia di kelas seperti penghapus dan lainnya. Menurut ketiga guru tersebut media yang digunakan dalam mengajar sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

8. Penggunaan Model pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara, ketiga guru dominan menggunakan model pembelajaran Discovery learning. Sementara ada juga yang menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan jigsaw, hal tersebut

terlihat dari jawaban guru SMAN 1 Darul Aman “*Model pembelajaran yang saya gunakan ketika mengajar diantaranya model pembelajaran Discoveri Learning, Problem Based Learning (PBL) dan Jigsaw*”²⁵. Dan guru SMAN 1 Idi Rayeuk “*Model pembelajaran yang sering saya gunakan berupa model pembelajaran Discovery learning dan PBL*”²⁶.

9. Penilaian yang dilakukan oleh guru selama implementasi kurikulum 2013 serta penggunaan penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

Penilaian yang dilakukan oleh guru selama implementasi kurikulum 2013 dapat di lihat dari respon masing guru-guru berikut:

SMAN 1 Idi Rayeuk “*Penilaian yang saya lakukan diantaranya penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, sikap dan tingkah laku siswa serta keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Iya, saya melakukan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik*”²⁷

SMAN 1 Darul Aman “*Terkait implementasi kurikulum 2013, ada beberapa penilaian yang saya lakukan diantaranya penilaian proses (Autentik) dan juga penilaian kognitif, afektif (jurnal), dan penilaian psikomotorik*”²⁸

SMAN 1 Nurussalam “*Penilaian yang saya lakukan diantaranya penilaian autentik namun tidak menggunakan instrumen, selain itu juga penilaian kognitif*

²⁵ Wawancara dengan Ibu Juraida Wati, *Guru SMAN 1 Darul Aman Kab. Aceh Timur*, Tgl. 16 Januari 2017

²⁶ Wawancara dengan ibu Azizah, *Guru SMAN 1 Idi Rayeuk*, Tgl. 14 Januari 2017

²⁷ Wawancara dengan ibu Azizah, *Guru SMAN 1 Idi Rayeuk*, Tgl. 14 Januari 2017

²⁸ Wawancara dengan Ibu Juraida Wati, *Guru SMAN 1 Darul Aman Kab. Aceh Timur*, Tgl. 16 Januari 2017

(menggunakan instrumen), afektif (tanpa instrumen), dan penilaian psikomotorik (menggunakan instrumen)”.²⁹

Dari jawaban tersebut terlihat semua guru menyatakan telah menggunakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam hal ini hanya guru SMAN 1 Darul Aman yang dapat dikatakan telah melakukan semua peninjauan tersebut, ini dapat dilihat dari dokumentasi instrument penilaian yang terdapat dalam RPP beliau. Sementara pada Guru SMAN 1 Idi Rayeuk, instrument penilaiannya kurang lengkap dari semua aspek penilaian yang disebutkan, dalam RPP beliau hanya terdapat penilaian keterampilan saja. Berbeda halnya dengan guru SMAN 1 Nurussalam yang tidak ada bukti dokumentasi instrument penilaian. Dilihat dari kesesuaian antara jawaban guru dan bukti dokumentasi yang peneliti peroleh, maka dapat dikatakan bahwa belum semua guru melakukan penilaian Kognitif, Afektif dan psikomotorik.

10. Pendapat Guru mengenai pendekatan saintifik, dan pendekatan saintifik mempermudah pemahaman peserta didik terhadap fisika

Semua guru berpendapat bahwa pendekatan saintifik bagus diterapkan dalam pembelajaran fisika, karena siswa terlibat langsung dalam permasalahan sehingga pendekatan saintifik mempermudah siswa untuk memahami fisika, namun karena pendekatan saintifik merupakan hal yang baru, siswa masih canggung dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada jawaban guru SMAN 1 Idi Rayeuk “... Namun karena belum terbiasa siswa masih canggung ketika

²⁹ Wawancara dengan ibu Putri, Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur, Tgl. 11 Januari 2017

proses pembelajaran berlangsung.....”³⁰. Pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru dapat terlihat pada dokumentasi guru mengajar yang menerapkan sistem 5M dalam pengajaran, yakni: Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengkomunikasikan.

11.C

ara guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik.

Semua guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dengan prinsip 5M (melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikannya).

12. Pemberian kesempatan oleh guru kepada siswa untuk melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan ketika pembelajaran berlangsung.

Semua guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan ketika pembelajaran berlangsung.

13. Tingkat persentase pembuatan perangkat RPP, LKS, Media, dan instrument penilaian yang guru siapkan sendiri

Dari hasil wawancara dengan ketiga guru tersebut, pembuatan perangkat pembelajaran sudah dilakukan sendiri oleh guru, namun demikian masih ada guru yang belum mengerti cara pembuatan RPP yang benar, berikut persentase pembuatan perangka oleh masing-masing guru. Guru SMAN 1 Idi Rayeuk: RPP

³⁰ Wawancara dengan ibu Azizah, *Guru SMAN 1 Idi Rayeuk*, Tgl. 14 Januari 2017

90%, LKS 50%, Media 50%, Instrumen Penilaian 100%; Guru SMAN 1 Darul Aman: RPP 100%, LKS 50%, Media 80%, Instrumen penilaian 100%, sementara untuk SMAN 1 Nurussalam: RPP - %, LKS 80, Media 35%, dan Instrumen penilaian 80%.

14. Upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menerapkan kurikulum 2013 terhadap guru bidang studi khususnya guru Fisika.

Berdasarkan wawancara, dua dari tiga guru menjawab upaya yang dilakukan pemerintah terkait penerapan kurikulum 2013 berupa pengadaan pelatihan-pelatihan. Dan kedua guru tersebut telah mendapatkan beberapa kali pelatihan dan pengadaan buku bahan ajar kurikulum 2013 oleh pemerintah. Sementara satu guru lain nya menjawab belum ada upaya yang dilakukan pemerintah terhadap guru fisika, hal tersebut terlihat pada wawancara dengan narasumber "*Sejauh ini belum ada upaya dari pemerintah terkait implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Nurussalam khususnya kepada guru bidang studi fisika*".³¹

15. Fasilitas yang telah diberikan pemerintah kepada guru Fisika khususnya dalam menerapkan kurikulum 2013.

Dari jawaban ketiga guru tersebut, dua diantaranya menjawab fasilitas yang diberikan pemerintah terhadap guru fisika berupa buku dan pelatihan-pelatihan, sementara fasilitas lain belum. Namun satu orang guru diantaranya menjawab belum memperoleh fasilitas apapun selama implementasi kurikulum

³¹ Wawancara dengan ibu Putri, *Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur*, Tgl. 11 Januari 2017

2013. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara “*Belum ada fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dalam penerapan kurikulum 2013 kepada guru khususnya guru fisika*”³². Temuan hasil observasi bahwa semua sekolah telah memperoleh fasilitas berupa bahan ajar untuk menerapkan kurikulum 2013, semua sekolah telah dibekali dengan bahan ajar berupa buku cetak kurikulum 2013. Sementara untuk pelatihan guru, dalam hal ini hanya satu guru yang belum memperoleh pelatihan terkait penerapan kurikulum 2013.

16. Kaitan peningkatan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan Kurikulum 2013

Selama diterapkannya kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika, terlihat peningkatan hasil belajar siswa dan siswa lebih aktif serta rasa ingin tahu mereka semakin terlihat, hal ini diungkapkan oleh dua dari tiga guru yang menjadi nara sumber. Sementara satu guru lainnya menjawab peningkatan hasil belajar siswa belum terlihat dikarenakan pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 belum sepenuhnya berjalan optimal.

17. Ada tidaknya kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 serta jenis kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013

Dari hasil wawancara, semua guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Selain kurikulum 2013 merupakan hal yang baru, kesulitan ini juga akibat dari keterbatasan fasilitas baik berupa alat bahkan kesulitan dalam memperoleh bahan ajar. Salah seorang guru juga mengalami kesulitan dalam ilmu K13 itu sendiri, hal ini diungkapkan oleh guru

³² Wawancara dengan ibu Putri, *Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur*, Tgl. 11 Januari 2017

SMAN 1 Nurussalam “*Iya, saya mendapatkan kesulitan terkait implementasi kurikulum 2013 dari ilmunya sendiri baik dari cara pembuatan RPP yang benar, juga penilaian-penilaian yang sesuai dengan anjuran kurikulum 2013*”³³.

18. Upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013.

Berbagai upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pengimplementasian kurikulum 2013, baik berupa mencari bahan dari berbagai sumber, membuat alat dan media sendiri hingga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Bahkan menyampaikan kepada kepala sekolah terkait belum adanya pengadaan buku K13 hasil revisi.

19. Kesan Guru terkait penerapan kurikulum 2013

Ketiga guru yang menjadi narasumber dalam penelitian ini memberikan tanggapan positif terhadap implementasi kurikulum 2013, semua guru mengatakan kurikulum 2013 bagus diterapkan dalam pembelajaran, selain lebih memudahkan guru dalam mengajar, juga lebih terarah. Namun salah seorang guru mengharapkan adanya pelatihan yang diberikan terhadap guru terkait implementasi kurikulum 2013 ini. Berikut kutipan pernyataannya “*Kami tertarik dengan kurikulum 2013 apalagi seandainya jika pelatihan digalakkan terhadap kami. Karena saya sendiri masih merasakan kesulitan*

³³ Wawancara dengan ibu Putri, Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur, Tgl. 11 Januari 2017

*dalam penerapan kurikulum 2013 baik dari segi ilmu nya, juga sulit memperoleh bahan ajar kurikulum 2013*³⁴.

b. Paparan Hasil Wawancara Siswa

Untuk memperoleh data penguatatan terhadap respon guru terkait keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur, maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada siswa yang telah peneliti tetapkan sebagai narasumber dengan beberapa pertanyaan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah atau guru memberi tahu kepada siswa bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013

Dari hasil wawancara dengan sembilan siswa sebagai narasumber dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data bawa kepala sekolah atau guru telah memberitahukan kepada siswa bahwa sekarang telah diterapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Semua siswa menjawab bahwa Penerapan kurikulum 2013 hanya sebatas pada kelas X saja.

2. Penggunaan pendekatan saintifik oleh pada proses pembelajaran berlangsung (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).

Guru ketiga sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Hal tersebut diperoleh

³⁴ Wawancara dengan ibu Putri, *Guru SMAN 1 Nurussalam Aceh Timur*, Tgl. 11 Januari 2017

dari kesimpulan hasil jawaban ke Sembilan siswa dengan tiga sekolah yang berbeda yang menjadi narasumber dalam penelitian ini.

3. Kegiatan guru rajin tidaknya mengamati dan menilai setiap perilaku siswa saat belajar di kelas

Semua guru di ketiga SMA tersebut rajin dalam mengamati dan menilai setiap perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal itu diungkapkan oleh ke Sembilan siswa yang menjadi narasumber ketika diwawancarai. Menurut keterangannya, guru melakukan pengamatan dengan berbagai cara, ada yang melakukan pengamatan dari arah depan kelas, bahkan sampai keliling dalam kelas.

4. Penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru sebelum pelajaran di mulai.

Ketika guru mengajar, ketiga guru tersebut menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut diungkapkan oleh kesembilan siswa yang di wawancarai.

5. Guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas

Ke sembilan siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa guru selalu mendorong siswa untuk lebih sering bertanya di kelas. Hal tersebut guru lakukan dengan berbagai cara baik berupa pancingan nilai, memberi masalah dan sebagainya.

6. Guru memberi motivasi agar siswa selalu ingin tahu.

Semua guru memotivasi siswa agar selalu ingin tahu, hal tersebut tergambar dari jawaban ke sembilan siswa yang diwawancarai. Berbagai macam cara guru memotivasinya tergantung situasi dan kondisi siswa dan guru.

7. Guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas.

Guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas, kesembilan siswa yang diwawancarai memberikan jawaban yang sama. Berbagai cara guru lakukan untuk memotivasi siswa baik pemberian penghargaan berupa tepuk tangan, bahkan pemberian nilai tambah untuk setiap siswa yang berani berpendapat di kelas.

8. Kegiatan guru melatih siswa melakukan pengamatan.

Dalam proses pembelajaran, guru melatih siswa untuk melakukan pengamatan. Menurut jawaban dari kesembilan siswa yang diwawancarai, guru melatih siswa dengan memperagakan melakukan pengamatan dan membimbing mereka.

9. Kegiatan guru melatih siswa melakukan percobaan

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru melatih siswa untuk melakukan percobaan, hal tersebut diungkapkan oleh kesembilan siswa yang diwawancarai. Kegiatan melakukan percobaan guru sering melakukannya di laboratorium IPA.

10. Penggunaan teknologi informasi oleh guru (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas.

Dari jawaban ke Sembilan siswa, guru telah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, namun penggunaannya belum optimal hal tersebut dikarenakan keterbatasan fasilitas. Teknologi yang sudah digunakan berupa laptop, proyektor dan internet dari smart phone. Namun dalam hal ini penggunaan teknologi berdasarkan jawaban siswa masih jarang di gunakan, hal tersebut di ungkapkan

oleh siswa SSI3 “*Ada, namun tidak sering. Teknologi informasi yang digunakan guru berupa hand phone, laptop dan proyektor*”.³⁵

11. Kegiatan guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab

Semua siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa guru selalu membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati dan tanggung jawab. Serta jika siswa melakukan pelanggaran maka guru akan menegurnya. Hal itu diungkapkan oleh siswa “*Iya, guru selalu menasehati kami untuk selalu bersikap seperti sikap yang disebutkan dan menegur kami jika kami melakukan kesalahan*”.³⁶

12. Penilaian yang guru berikan terhadap hasil belajar siswa dan kaitannya dengan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar

Penilaian yang guru berikan terhadap hasil belajar siswa dari hasil wawancara kesembilan siswa berupa penilaian Autentik (penilaian proses), penilaian kognitif, afektif dan penilaian psikomotorik.

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Penulis dalam melakukan pengambilan data tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap guru fisika dimulai dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi langsung terhadap guru tersebut tentang kegiatan

³⁵ Wawancara siswa Mursyid Aulia, SMAN Idi Rayeuk. Tgl 15 Januari 2017.

³⁶ Wawancara Siswa Asmaul Husna, SMANI Nurussalam, Tgl. 12 Januari 2017

guru fisika pada saat melakukan pembelajaran di kelas sesuai dengan agenda penelitian. Penulis juga menyajikan gambaran singkat tentang pelaksanaan pembelajaran fisika yang dikemas dalam satu pertemuan.

Tabel 4.3. Jadwal Observasi Pembelajaran Fisika pada 3 SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur

No	Nama Sekolah	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1	SMAN 1 Idi Rayeuk	Rabu- Jum'at	11-13 Januari 2017	X	3-5	Hukum Newton
2	SMAN 1 Darul Aman	Kamis- Sabtu	12-14 Januari 2017	X	3-5	Hukum Newton
3	SMAN 1 Nurussalam	Rabu- Jum'at	11-13 Januari 2017	X	6-8	Optik

Berikut ini penulis meparkan rekap dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh 3 Guru Fisika SMAN Kabupaten Aceh Timur yang berlangsung dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diambil sampel untuk setiap sekolah hanya satu kelas yang sengaja dilakukan pada hari dan jam pelajaran yang telah disepakati.

Tabel. 4.4. Kegiatan Pengamatan Pembelajaran Fisika

No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
	Komponen	Guru	Yang Diamati (Nilai Skala)
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Mempersiapkan Siswa untuk belajar	GSI	4 Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
		GSD	4 Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
		GSN	4 Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
	Komponen	Guru	Komponen
A.	Kegiatan Pendahuluan		
2.	Keterampilan menerapkan apersepsi	GSI	4 Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kontektual
		GSD	4 Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kontektual
		GSN	4 Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya
3.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	GSI	3 Menyampaikan, namun sebagian kecil siswa belum memahaminya
		GSD	3 Menyampaikan, namun sebagian kecil siswa belum memahaminya
		GSN	3 Menyampaikan, namun sebagian kecil siswa belum memahaminya
4.	Penguasaan terhadap materi pelajaran	GSI	4 Menguasai seluruh materi yang di belajarkan
		GSD	4 Menguasai seluruh materi yang di belajarkan

		GSN	4	Menguasai seluruh materi yang di belajarkan
B. Kegiatan Inti				
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Membaca, 2. Mendengar, 3. Menyimak, 4. Melihat (dengan atau tanpa alat)	GSI	4	Lebih dari tiga muncul
		GSD	4	Lebih dari tiga muncul
		GSN	4	Lebih dari tiga muncul
No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	Komponen	Guru		Komponen
B. Kegiatan Inti				
2.	Penerapan pendekatan saintifik (Bertanya), mengkondisikan/mem- beri kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa	GSI	4	Mengkondisikan siswa untuk bertanyajawab secara maksimal
		GSD	3	Mengkondisikan siswa bertanya, namun kegiatannya kurang maksimal
		GSN	3	Mengkondisikan siswa bertanya, namun kegiatannya kurang maksimal
3.	Penerapan pendekatan saintifik (Mencoba), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Melakukan eksperimen, 2. Membaca sumber lain selain buku teks, 3.Mengamati objek/kejadian/aktivitas, 4.wawancara dengan narasumber	GSI	4	Tiga atau lebih muncul
		GSD	4	Tiga atau lebih muncul
		GSN	4	Tiga atau lebih muncul
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar), memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh 1. Merangkum 2. Membuat laporan, 3.mengkaji lebih jauh	GSI	4	Lebih dari dua muncul
		GSD	4	Lebih dari dua muncul
		GSN	3	Dua muncul
No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			

Komponen		Guru	Yang Diamati (Nilai Skala)
B.	Kegiatan Inti		
5.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengkomunikasikan), memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lain nya.	GSI	4 Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi da presentasinya diminta untuk diorganisir dan diruntutkan
		GSD	4 Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi da presentasinya diminta untuk diorganisir dan diruntutkan
		GSN	3 Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi tetapi presentasinya tidak diminta untuk diorganisir dan diruntutkan
6.	Penggunaan media pembelajaran	GSI	4 Menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakan nya
		GSD	4 Menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakan nya
		GSN	4 Menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakan nya
7.	Keterampilan menjelaskan	GSI	4 Semua yang di jelaskan runtut dan jelas
		GSD	4 Semua yang di jelaskan runtut dan jelas
		GSN	4. Sebagian besar penjelasan tuntas namun tidak runtut
8.	Keterampilan guru bertanya	GSI	3 Pertanyaan memancing siswa untuk mempelajari
		GSD	3 Pertanyaan memancing siswa untuk mempelajari
		GSN	3 Pertanyaan memancing siswa untuk mempelajari

No		PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
Komponen		Guru	Yang Diamati (Nilai Skala)	
B.	Kegiatan Inti			
9.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	GSI	4	Semua pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain, diarahkan dan diberi penguatan
		GSD	3	Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan
		GSN	3	Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan
10.	Keterampilan guru mengelola kelas			Kriteria: a) menunjukkan sikap tanggap; b) membagi perhatian; c) memusatkan perhatian kelompok; d) menuntut tanggung jawab siswa ; e) memberikan petunjuk yang jelas; f) menegur siswa; g) memberikan penguatan:
		GSI	4	Baik sekali (semua kriteria muncul)
		GSD	4	Baik sekali (semua kriteria muncul)
		GSN	4	Baik sekali (semua kriteria muncul)
No		PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
Komponen		Guru	Yang Diamati (Nilai Skala)	
B.	Kegiatan Inti			
11.	Kemampuan menggunakan lembar kerja	GSI	4	Mampu menggunakan LKS dan didiskusikan
		GSD	4	Mampu menggunakan LKS dan didiskusikan
		GSN	2	Mampu menggunakan lembar kerja namun belum dalam bentuk LKS

12.	Gaya menulis dan mutu tulisan di papan	GSI	4	Menulis menyamping, bisa dibaca dan bagus/rapi
		GSD	4	Menulis menyamping, bisa dibaca dan bagus/rapi
		GSN	4	Menulis menyamping, bisa dibaca dan bagus/rapi
13.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	GSI	4	Berbicara lancar, jelas dipahami, teratur dan runtut
		GSD	3	Berbicara lancar, jelas dipahami dan teratur
		GSN	3	Berbicara lancar, jelas dipahami dan teratur
No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
	Komponen	Guru	Yang Diamati (Nilai Skala)	
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Refleksi/Rangkuman	GSI	4	Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman
		GSD	4	Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman
		GSN	4	Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman
2.	Pemberian penghargaan (reward)	GSI	4	Memberi pujian atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama pembelajaran dan menyebut namanya
		GSD	4	Memberi pujian atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama pembelajaran dan menyebut namanya
		GSN	4	Memberi pujian atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama

			pembelajaran dan menyebut namanya
3.	Evaluasi	GSI	3 Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal
		GSD	3 Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal
		GSN	3 Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal
No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
	Komponen	Guru	Yang Diamati (Nilai Skala)
C.	Kegiatan Penutup		
4.	Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan	GSI	3 Sebagian besar sesuai
		GSD	3 Sebagian besar sesuai
		GSN	- Tidak menggunakan RPP

Dari table observasi di atas dapat lihat bagaimana cara guru mengajar di kelas dengan menggunakan kurikulum 2013 oleh ke tiga guru dengan tiga SMA Negeri yang berbeda di Kabupaten Aceh Timur.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh data bahwa keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur sebagai berikut:

1. Pembahasan Hasil Wawancara Guru dan Siswa

a. Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan hasil tanggapan guru bidang studi Fisika di tiga SMA Negeri yang ada di Aceh Timur secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik, guru bidang studi Fisika telah mengimplementasikan kurikulum 2013 sesuai dengan standar proses kurikulum 2013 itu sendiri. Hal ini bisa dibuktikan dengan kesiapan guru, sumber untuk memperoleh bahan ajar, penggunaan media oleh guru, keaktifan siswa serta instrumen pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 yang telah disiapkan keterangan guru ketika diwawancar. Sesuai dengan pendapat ahli “kunci sukses yang mendorong keberhasilan Kurikulum 2013 antara lain: kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah”.³⁷ Dengan demikian secara garis besar implementasi kurikulum 2013 telah dijalankan sesuai prosedural.

Selain itu guru juga telah maksanakan kurikulum 2013 dilihat dari respon guru tentang penilaian autentik yang dilakukannya, semua guru memberikan tanggapan bahwa telah melakukan penilaian autentik dengan melakukan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.

³⁷ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi...*, hal 39.

b. Hasil Wawancara siswa

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Meskipun dalam proses pembelajaran ada yang masih kurang aktif, hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan bisa meningkatkan kemampuan mereka untuk bisa melaksanakan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan kreatifitas peserta didik, karena menumbuh kembangkan segala kreatifitas dan potensi peserta didik menjadi tujuan kurikulum 2013 sekaligus juga menjadi tujuan umum pendidikan nasional yang termaktub dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tanggapan peserta didik pada aspek pembelajaran diketahui sebagian guru masih belum mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih ada guru Fisika yang belum mengikuti pelatihan yang berdampak pada pengetahuan dan pengalaman guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fisika di sekolah.

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek penilaian autentik terutama penilaian sikap merupakan salah satu ciri khas dari Kurikulum 2013. Penilaian sikap dalam pembelajaran saintifik jika tidak dilaksanakan, maka berdampak pada hasil belajar siswa terutama aspek sikap. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁸ Guru harus menjadikan kompetensi sikap dalam indikator pencapaian

kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang harus dicapai selama peserta didik belajar di tingkat kelas tersebut.³⁹ Sikap spiritual dan sosial nantinya diharapkan dapat terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui pembiasaan dan keteladanan.

Penilaian autentik merupakan bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁴⁰ Dalam hal ini, guru telah melaksanakan penilaian autentik yang berlandaskan pada penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik pada pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Pembahasan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika SMAN 1
Idi Rayeuk

Pelaksanaan pembelajaran Fisika yang dilakukan oleh Guru Fisika SMAN 1 Idi Rayeuk dapat dilihat dari hasil observasi (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan di SMAN 1 Idi Rayeuk pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 di

³⁸ Arifin Z, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2002), h. 23

³⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 57

⁴⁰ Permendikbud, *No.53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*,.(Jakarta: Kemdikbud, 2015). Halaman. 3

kelas X pada jam pelajaran ke 3-5 dengan materi pembelajaran Hukum Newton. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah “3.1 Menganalisis interaksi pada gaya serta hubungan gaya, massa dan gerak lurus benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari” dan “4.1. Melakukan percobaan berikut presentasi hasilnya terkait gaya serta hubungan gaya, massa dan percepatan dalam gerak lurus benda dengan menerapkan metode ilmiah”.⁴¹ Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka secara umum sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum 2013. Hal tersebut terlihat dari cara guru mengajar dan penguasaan materi oleh guru. Pada kegiatan pendahuluan, telah dilakukan sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar, melakukan apersepsi, serta menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

Pada kegiatan inti secara umum sudah sesuai dengan tahapan-tahapan pendekatan saintifik, yaitu melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat objek serta melibatkan peserta didik dalam mengamati materi pembelajaran

⁴¹ Kompetensi Dasar yang terdapat dalam RPP Guru Mengajar

yang berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan bertanya guru telah mengkondisikan/memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa dan secara umum kegiatan tersebut telah dilakukan oleh peserta didik melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan bagi siswa mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri.

Pada kegiatan mencoba juga sudah sesuai dengan pedoman, guru telah memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas. Hal tersebut dilakukan siswa dengan masing-masing tim inti melakukan percobaan berdasarkan arahan dari guru, serta mencari informasi dari berbagai sumber buku siswa bahkan menjelajahi dunia internet melalui pemanfaatan teknologi supaya informasi yang didapat lebih luas. Sementara pada kegiatan menalar guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh. Merangkum, membuat laporan, mengkaji lebih jauh serta kemudian mendiskusikan hasil temuannya.

Setelah serangkaian kegiatan dilakukan, pada kegiatan mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Hal ini dilakukan oleh siswa berkelompok masing-masing maju ke depan kelas secara bergilir untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok setiap tim dengan kelompok lain sebagai peserta dari kegiatan

presentasi tersebut. Serta guru meminta presentasi dari masing-masing kelompok untuk diorganisir dan diruntutkan.

Pada kegiatan inti ini pula terlihat ketrampilan guru mengajar, media dan alat yang dipergunakan. Guru SMAN 1 Idi Rayeuk sudah menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakannya. Keterampilan dalam menjelaskan ketika mengajar juga terlihat pada penjelasan suatu materi yang diberikan kemudian di jelaskan secara runtut dan jelas. Guru juga tergolong terampil dalam bertanya dimana Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan memancing siswa untuk mempelajarinya, meskipun siswa jarang mengeluarkan ide-ide sendiri.

Disamping itu dalam menjawab pertanyaan pun sudah terampil, hal ini terlihat dari caranya mengajar, dimana semua pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain, diarahkan dan diberi penguatan. Guru juga telah terampil dalam mengelola kelas, ketrampilan ini tampak dari guru menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menuntut tanggung jawab siswa, memberikan petunjuk yang jelas, menegur siswa ketika melakukan pelanggaran, memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan. Selain itu guru juga mampu dalam menggunakan lembar kerja dan didiskusikannya, sementara gaya menulisnya menyamping dan metu tulisannya pun bias dibaca, bagus dan rapi. Disamping gaya berkomunikasi pun lancar, jelas dipahami, teratur dan runtut

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan menyimpulkan bersama siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus nilainya serta meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi. Untuk

kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan sejauh peneliti mengobservasinya terlihat sebagian besar telah sesuai.

Secara keseluruhan tidak ada kendala berarti yang dihadapi oleh guru SMAN 1 Idi Rayeuk. Hal ini dikarenakan guru tersebut telah menguasai sistem pembelajaran Kurikulum 2013 dimana yang lebih berpusat pada pembelajaran saintifik dan penilaian autentik.

b. Pembahasan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika SMAN 1 Darul Aman

Pelaksanaan pembelajaran Fisika yang dilakukan oleh Guru Fisika SMAN 1 Darul aman pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2017 di kelas X pada jam pelajaran ke 3-5 dengan materi pembelajaran Hukum Newton. Kompetensi Dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah “3.1 Menganalisis interaksi pada gaya serta hubungan gaya, massa dan gerak lurus benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari” dan “4.1. Melakukan percobaan berikut presentasi hasilnya terkait gaya serta hubungan gaya, massa dan percepatan dalam gerak lurus benda dengan menerapkan metode ilmiah”. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka secara umum sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum 2013. Hal tersebut terlihat dari cara guru mengajar dan penguasaan materi oleh guru. Pada kegiatan pendahuluan, telah dilakukan

sebagaimana tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penerapan K13, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar, meskipun sebagian kecil siswa belum terkondisi akan tetapi masih dapat di toleril. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kostentual , serta menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

Pada kegiatan inti secara umum sudah sesuai dengan tahapan-tahapan pendekatan saintifik, yaitu melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat objek serta melibatkan peserta didik dalam mengamati materi pembelajaran yang berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan bertanya guru telah mengkondisikan/memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa meskipun kegiatan ini masih kurang maksimal akan tetapi secara umum kegiatan tersebut telah dilakukan oleh peserta didik melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan bagi siswa mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri.

Pada kegiatan mencoba juga sudah sesuai dengan pedoman, guru telah memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas. Sementara pada kegiatan menalar guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola

informasi yang diperoleh, merangkum, membuat laporan, mengkaji lebih jauh serta kemudian mendiskusikan hasil temuannya.

Setelah serangkaian kegiatan dilakukan, pada kegiatan mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Hal ini dilakukan oleh siswa berkelompok masing-masing maju ke depan kelas secara bergilir untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok setiap tim dengan kelompok lain sebagai peserta dari kegiatan presentasi tersebut. Serta guru meminta presentasi dari masing-masing kelompok untuk diorganisir dan diruntutkan.

Pada kegiatan inti ini pula terlihat ketrampilan guru mengajar, media dan alat yang dipergunakan. Guru SMAN 1 Darul Aman sudah menggunakan media, namun media yang digunakan masih apa adanya. Akan tetapi keterampilan dalam menjelaskan ketika mengajar juga terlihat pada penjelasan suatu materi yang diberikan kemudian di jelaskan secara runtut dan jelas. Guru juga tergolong terampil dalam bertanya dimana Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan memancing siswa untuk mempelajarinya, meskipun siswa jarang mengeluarkan ide-ide sendiri.

Disamping itu dalam menjawab pertanyaan pun sudah tergolong terampil, hal ini terlihat dari caranya menjawab pertanyaan dari siswa dengan sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan. Guru juga telah terampil dalam mengelola kelas, ketrampilan ini tampak dari guru menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menuntut tanggung jawab siswa, memberikan petunjuk yang jelas, menegur siswa ketika

melakukan pelanggaran, memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan. Selain itu guru juga mampu dalam menggunakan lembar kerja dan didiskusikannya, sementara gaya menulisnya menyamping dan metu tulisannya pun bias dibaca, bagus dan rapi disamping gaya berkomunikasi lancar, jelas dipahami dan teratur. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman serta pemberian penghargaan (reward) atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama pembelajaran dan menyebut namanya. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi. Untuk kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan sejauh peneliti mengobservasinya terlihat sebagian besar telah sesuai.

Secara keseluruhan tidak ada kendala berarti yang dihadapi oleh guru SMAN 1 Darul Aman, meskipun ketika observasi terlihat guru masih sedikit kewalahan dalam tingkah siswa dan keterbatasan alat dan media. Hal ini masih dianggap wajar selama guru tersebut menguasai sistem pembelajaran Kurikulum 2013 dimana yang lebih berpusat pada pembelajaran saintifik dan penilaian autentik.

c. Pembahasan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika SMAN 1 Nurussalam

Pelaksanaan pembelajaran Fisika yang dilakukan oleh Guru Fisika SMAN 1 Nurussalam dapat dilihat dari hasil observasi (instrumen terlampir). Observasi dilaksanakan di SMAN 1 Nurussalam pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2017 di kelas X pada jam pelajaran ke 6-8 dengan materi pembelajaran Optik Geometri.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka secara umum sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum 2013. Namun ada beberapa kriteria yang belum memenuhinya kalau di tinjau lebih mendalam. Hal tersebut terlihat dari segi persiapan guru yang tidak menggunakan RPP dalam mengajar. Untuk proses pembelajaran yang berjalan selama observasi telah mengikuti prinsip K13. Dimana pada kegiatan pendahuluan, telah dilakukan tahapan-tahapan layaknya anjuran K13, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar meskipun sebagiansiswa belum terkondisi akan tetapi masih dalam kategori toleril. Guru juga melakukan apersepsi meskipun hanya mengaitkan materi dengan materi sebelumnya. Juga menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas meskipun sebagian kecil siswa belum memahaminya akan tetapi guru telah berupaya.

Pada kegiatan inti secara umum sudah sesuai dengan tahapan-tahapan pendekatan saintifik, yaitu melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat objek serta melibatkan peserta didik dalam mengamati materi pembelajaran yang berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan bertanya guru telah mengkondisikan/memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa

meskipun kegiatan ini masih kurang maksimal akan tetapi secara umum kegiatan tersebut telah dilakukan oleh peserta didik.

Pada kegiatan mencoba juga sudah sesuai dengan pedoman, guru telah memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas. Hal tersebut dilakukan siswa dengan masing-masing tim inti melakukan percobaan berdasarkan arahan dari guru, Sementara pada kegiatan menalar guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh. Merangkum, membuat laporan kemudian mendiskusikan hasil temuannya.

Setelah serangkaian kegiatan dilakukan, pada kegiatan mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan dan tertulis, Hal ini dilakukan oleh siswa berkelompok masing-masing maju ke depan kelas secara bergilir untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok setiap Tim dengan kelompok lain sebagai peserta dari kegiatan presentasi tersebut.

Pada kegiatan inti ini pula terlihat ketrampilan guru mengajar, media dan alat yang dipergunakan. Guru SMAN 1 Nurussalam sudah menggunakan media yang dapat dikatakan sesuai meskipun apa adanya dan terampil menggunakannya. Keterampilan dalam menjelaskan ketika mengajar juga terlihat pada penjelasan suatu materi yang diberikan kemudian di jelaskan secara tuntas. Guru juga tergolong terampil dalam bertanya dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan memancing siswa untuk mempelajarinya, meskipun siswa terlihat kurang aktif dalam bertanya.

Disamping itu dalam menjawab pertanyaan pun tergolong terampil, hal ini terlihat dari caranya menjawab dengan sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan. Guru juga telah terampil dalam mengelola kelas, ketrampilan ini tampak dari guru menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menuntut tanggung jawab siswa, memberikan petunjuk yang jelas, menegur siswa ketika melakukan pelanggaran, memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan. Selain itu guru juga dapat digolongkan mampu dalam menggunakan lembar kerja meskipun belum dalam bentuk LKS, guru hanya mengandalkan lembar kerja dari buku, sementara gaya menulisnya menyamping dan metu tulisannya pun bisa dibaca, bagus dan rapi disamping gaya berkomunikasi pun lancar, jelas dipahami, teratur dan runtut

Pada kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan mengambil kesimpulan bersama siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus nilainya serta meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal sebagai evaluasi. Berhubung guru SMAN 1 Nurussalam belum menggunakan RPP dalam mengajar, maka peneliti hanya bisa mengobservasi cara guru mengajar dan peneliti melihat meskipun guru belum menggunakan RPP namun cara pengajarannya secara umum sudah dalam bentuk K13, hal ini dikarenakan guru telah menerapkan sistem pengajaran K13 dalam pembelajaran sebelum K13 direvisi. Sementara K13 setelah direvisi guru hanya mengajar berdasarkan buku pegangan dengan alasan belum memperoleh pelatihan.

Secara keseluruhan terkait proses pembelajaran di kelas sejauh hasil obsrervasi peneliti memperoleh catatan bahwa, K13 dalam pembelajaran telah

diterapkan meskipun ada beberapa prosedur yang belum dipenuhkan seperti pembuatan perangkat berupa RPP. Namun hal ini dikarenakan guru belum mengerti sepenuhnya tentang pembuatan RPP hasil revisi tersebut meskipun telah memiliki pengalaman sebelumnya.

5. Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika ditinjau dari Aspek Perencanaan Pembelajaran

Kelengkapan dokumen yang terkumpul dari penelitian ini dapat dilihat di daftar lampiran. Adapun dokumen yang dikumpulkan berupa RPP yang di dalamnya terdapat instrumen pembelajaran, penilaian dan lembar kerja siswa. Kesesuaian dokumen yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum 2013 sudah memenuhi standar proses pembelajaran. Akan tetapi tidak semua guru bidang studi Fisika mampu memberikan dokumen yang sesuai dengan standart proses pembelajaran. Satu dari tiga guru yang menjadi sampel penelitian belum menggunakan RPP, dengan alasan belum bisa dalam membuat RPP hasil revisi karena belum memperoleh pelatihan. Namun dua dari tiga guru bidang studi tersebut telah menyiapkan kelengkapan instrumen yang sesuai kebutuhan kurikulum 2013. Guru-guru tersebut berasal dari SMA N 1 Idi Rayeuk dan SMAN 1 Darul Aman.

6. Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

Keberhasilan Kurikulum 2013 tidak dapat dilihat hanya dari hasil wawancara serta dokumen yang ada, namun perlu dilihat dari bagaimana guru

bidang studi Fisika khususnya menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran terlihat jelas bahwa kurikulum 2013 menekankan guru dan siswa pada posisi tertentu. Guru bertindak sebagai fasilitator, penuntun dan memberi arahan serta memantau setiap kegiatan yang dikerjakan siswa berdasarkan arahnya. Peserta didik melalui kurikulum 2013 mampu mengembangkan keterampilannya dan kecakapannya, baik dari segi pengetahuan materi, informasi serta analisis masalah yang diberikan guru. Kemampuan inilah yang diharapkan kurikulum 2013 mampu menciptakan siswa yang berkarakter, berkemampuan menarik dan mampu bersaing dalam melanjutkan studi.

Proses pembelajaran yang terjadi pada tiga SMA Negeri di Aceh Timur memberikan informasi baru terhadap penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan disetiap sekolah saat proses pembelajaran berlangsung bermacam-macam. Semua sekolah telah benar-benar berusaha menerapkan kurikulum 2013 yang sesuai kaidahnya, namun tidak semua telah berhasil menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan, dan ada juga yang telah berhasil menerapkannya. Keberhasilan kurikulum 2013 terlihat dari aspek tertentu yang diharapkan dalam penerapannya misalnya kelengkapan instrumen pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kesiapan siswa dan guru dalam menerima kurikulum 2013 serta kreatifitas siswa dan guru diharapkan mampu melahirkan inovasi terbaru bagi proses pembelajaran.

7. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fisika

Dari ketiga guru yang diteliti terkait keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika, semuanya mengatakan masih mengalami kesulitan dalam penerapannya. Kesulitan yang dialami guru ini beragam tingkatannya. Tingkatan-tingkatan kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor fasilitas, kondisi lingkungan dan kesiapan guru. Fasilitas yang dimaksudkan adalah tidak lengkapnya bahan ajar berupa buku cetak kurikulum 2013 hasil revisi yang ketersediaannya masih terbatas bahkan belum dimiliki semua sekolah seperti halnya sekolah SMAN 1 Nurussalam yang masih menggunakan buku kurikulum 2013 sebelum revisi. Terbatasnya alat dan media pembelajaran berupa alat peraga, proyektor, dan penunjang lainnya yang dimiliki sekolah juga menjadi kendala yang harus dihadapi oleh guru, hal ini mengharuskan guru untuk mencari alternatif lain dalam mengajar. Seperti halnya membuat alat peraga sederhana ketika mengajar pada materi tertentu.

Disamping faktor fasilitas, kondisi lingkungan juga menjadi kendala tersendiri yang dihadapi oleh guru. Keberadaan sekolah yang dekat dengan jalan raya dengan berbagai kesibukannya sehingga mempengaruhi aktivitas belajar mengajar. Selain itu, tata letak wilayah aceh timur yang merupakan wilayah pesisir pantai juga menjadi kendala, dikarenakan kebanyakan siswa belajar hanya di kelas, selebihnya waktu yang digunakan untuk membantu orang tua, sehingga efektivitas belajar anak berkurang. Dalam pengimplementasian kurikulum 2013 ini juga terkendala pada kesiapan guru, dimana belum semua guru memperoleh pelatihan terkait pelaksanaan kurikulum 2013. Hal ini peneliti peroleh dari hasil wawancara

dengan guru terkait terkait keterlaksanaan penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika.

Respon-respon guru hasil wawancara terlihat adanya kendala-kendala dalam pengimplementasian K13. Dua dari tiga guru yang diteliti hanya mengalami kesulitan berbentuk fasilitas dan kondisi lingkungan, yakni kesulitan memperoleh bahan ajar, keterbatasan alat dan media, serta kondisi siswa yang belum terbiasa dengan pola pembelajaran K13 yang masih dianggap baru. Sementara salah satu diantara ketiga guru yang diteliti belum memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup memadai terkait pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan guru tersebut belum menerima pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 2013, sehingga pelaksanaan pembelajaran hanya bekal informasi yang diperoleh melalui kepala sekolah, media online dan elektronik, serta sosialisasi dalam lingkup MGMP. Informasi yang diperoleh ini dianggap belum memadai bagi guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dengan tepat. Guru yang telah mengikuti pelatihan pun, belum tentu dapat mengimplemmentasikan Kurikulum 2013 dengan baik, apa lagi yang belum pernah mengikutinya tentu sangat berdampak pada pemahaman guru tersebut dan pada gilirannya akan berdampak secara signifikan pada proses pembelajaran di sekolah.

Tingkat kejelasan materi pelatihan yang disampaikan berpengaruh pada pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 yang mencakup semua konsep yang

ditatar, yang sangat berdampak pada saat diimplementasikan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di sekolah.⁴²

⁴² Nana Syaodih, Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 78

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di tiga SMA Kabupaten Aceh Timur terkait Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru ketiga SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur tersebut belum sempurna sesuai standar proses kurikulum 2013. Guru masih kurang mamahami terkait pelaksanaan kurikulum 2013, hal ini tergambar dari hasil wawancara dan bukti dokumentasi yang peneliti peroleh dalam melakukan penelitian dimana belum semua guru memahami cara pembuatan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dan juga belum semua guru melakukan penilaian autentik sesuai standar kurikulum 2013.
2. Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika ketiga SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur tersebut masih terdapat beberapa kendala, kendala-kendala tersebut berupa kurang pemahaman guru dalam pembuatan perangkat ajar sesuai K13, keterbatasan fasilitas, keterbatasan ketersediaan bahan ajar, keterbatasan media dan alat, serta K13 masih dianggap sebagai hal yang baru sehingga dalam menerapkannya masih belum sempurna.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada ke-tiga SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur tersebut terkait Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika masih terdapat kendala, beranjak hal tersebut maka peneliti menyarankan:

1. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme, dan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya secara maksimal serta penambahan wawasan dengan berupaya mengenal kurikulum 2013 melalui media informasi maupun pelatihan yang berhubungan dengan kurikulum 2013 tanpa harus menunggu program sosialisasi yang dilakukan pemerintah.
2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, lebih meningkatkan sosialisasi dan peningkatan kapasitas guru dengan memberikan pelatihan kepada guru terkait implementasi kurikulum 2013 secara menyeluruh dan menjangkau semua guru. serta peningkatan penambahan fasilitas pendukung suksesnya implementasi kurikulum 2013 berupa penambahan dan pengadaan bahan ajar, alat dan bahan serta media, baik berupa media elektronik bahkan media online berupa pengadaan jaringan nirkabel di setiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta: Bumi aksara, 2003
- M. Faiq, *Prinsip Penilaian Kurikulum 2013*, Jakarta: PT cipta Husada, 2013
- Bangun, *Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Surakarta*, Jurnal.2014
- Qomariyah, *Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan. 2 (1). 2014
- Arifin Z *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- K. D. Cahaya, *Analisis Komponen Pengembangan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Uji Publik Kurikulum 2013*.1103500. UPI: Bandung, 2013.
- Kemdikbud, *Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*, Jakarta, 2013
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Pranoto, I. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Artikel. Publik. Bandung.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Depdiknas, *Peraturan pemerintah No 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 4 tentang Pengaruh Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013*. Jakarta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung, Alfabeta, 2014.

_____. *Monev Kurikulum 2013 Untuk Pelaksanaan Tahun 2014*. Jakarta, 2013.

_____. *Permendikbud No. 54 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____. *Permendikbud No. 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____. *Permendikbud No. 69 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____. *Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____. *Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penerapan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

Kemdikbud. 2014. *Monitoring dan Evaluasi Kurikulum 2013 Untuk Pelaksanaan Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

_____. *Permendikbud No.104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

_____. *Permendikbud No.53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud, 2015.

LEMBAR WAWANCARA GURU

Identitas Responden

Nama Guru : Azizah, S.Pd
Asal Sekolah : SMAN 1 IDI RAYEUK
Mata Pelajaran : Fisika
Bimbingan Kelas : X MIA Unggul

Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu guru Fisika sudah tahu dan pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, saya sudah mengikuti beberapa kali pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013, pelatihan pertama pada tahun 2014 yang di selenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), kemudian pelatihan yang di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten aceh timur bertempat di perelak pada tahun 2016.

2. Apakah kepala sekolah mewajibkan kepada guru-guru bidang studi Fisika untuk menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah mewajibkan kepada guru-guru fisika untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tepatnya pada kelas X, baik secara lisan maupun tulisan serta RPP masing-masing guru diperintahkan untuk di kumpulkan.

3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan kurikulum2013 dalam pembelajaran fisika?

Jawab:

Sudah, namun belum 100% penerapan nya dikarenakan kurikulum 2013 merupakan hal yang baru sehigga belum terbiasa. Akan tetapi tetap akan kita usahakan penerapan nya semaksimal mungkin. Proses pembelajaran yang berlangsung pun sudah menggunakan penerapan prinsip 5M.

4. Ketika Bapak/ibu mengajar fisika, Perangkat apa saja yang dibutuhkan/diperlukan dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Perangkat yang biasa dibutuhkan berupa RPP yang sudah termasuk di dalamnya alat dan media baik berupa LKS, Alat praktikum, instrumen penilaian dan media pembelajaran.

5. Apasaja persiapan bapak/ibu sebelum pembelajaran berlangsung?

Jawab;

Sebelum pembelajaran berlangsung saya mempersiapkan RPP serta bahan praktikum jika materinya tentang praktikum.

6. Darimanakah Bapak/ibu memperoleh bahan ajar fisika dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Bahan ajar yang saya peroleh bersumber dari buku cetak yang tersedia di sekolah dan bahan ajar dari sumber lain baik berupa sumber internet sebagai bahan pendukung untuk melengkapinya.

7. Apakah Bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? media seperti apa, apakah sesuai dengan materi yang diajarkan?

Jawab:

Iya, saya menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, dengan cara menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan, bahkan penghapus pun bisa saya gunakan sebagai media tambahan ketika mengajar (materi tentang materi Gaya). Namun jika materinya abstrak, saya gunakan media berupa proyektor untuk menampilkan baik berupa animasi maupun power point. Saya rasa media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

8. Model pembelajaran apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawab:

Model pembelajaran yang sering saya gunakan berupa model pembelajaran Discovery learning dan PBL

9. Penilaian apa saja yang Bapak/ibu lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah Bapak/ibu melakukan penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik?

Jawab:

Penilaian yang saya lakukan diantaranya penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, sikap dan tingkah laku siswa serta keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Iya, saya melakukan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pendekatan saintifik? Apakah pendekatan saintifik mempermudah pemahaman peserta didik terhadap fisika?

Jawab:

Pendekatan saintifik menurut saya sangat bagus karena mendorong siswa agar lebih aktif, namun karena belum terbiasa siswa masih canggung ketika proses pembelajaran berlangsung. Iya, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sejauh ini saya rasa semakin memudahkan pemahaman peserta didik untuk mahami fisika.

11. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik

Jawab:

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik saya laksanakan dengan menggunakan prinsip 5M, yaitu memberikan siswa untuk melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan hasil kerja mereka.

12. Apakah Bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan ketika pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Iya, ketika proses pembelajaran berlangsung saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan sesuai tahapan prinsip 5M.

13. Berapa persen perangkat dibawah ini yang sudah bapak/ibu siapkan sendiri

- RPP kelas X %
- LKS kelas X %
- Media kelas X %
- Instrumen penilaian %

Jawab:

- RPP kelas X sekitar 90 % saya buat sendiri
- LKS kelas X sekitar 50% selebihnya saya peroleh dari buku dan internet
- Media kelas X sekitar 50% selebihnya saya gunakan media yang tersedia di sekolah.
- Instrumen penilaian 100% saya buat sendiri.

14. Apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menerapkan kurikulum 2013 terhadap guru bidang study khususnya guru Fisika?

Jawab:

Upaya yang dilakukan pemerintah terkait pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 berupa sosialisasi dengan pelatihan guru dan pengadaan fasilitas berupa bukuajar fisika kurikulum 2013 yang tersedia di perpustakaan sekolah.

15. Fasilitas apa saja yang telah diberikan pemerintah kepada guru Fisika khususnya dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Fasilitas yang diberikan pemerintah kepada guru khususnya guru fisika terkait implementasi kurikulum 2013 berupa buku kurikulum 2013 yang diberikan ketika pelatihan. Sementara fasilitas pendukung lainnya belum diberikan.

16. Saat ini apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab:

Ada, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 anak-anak cenderung lebih banyak bertanya serta rasa ingin tahu mereka semakin meningkat.

17. Apakah bapak/ibu guru mendapatkan kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013, Bila ada kesulitan, kesulitan apa yang bapak/ibu guru dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, saya mendapatkan sedikit kesulitan dalam memperoleh bahan ajar, dikarenakan kurikulum 2013 pernah di hentikan penerapannya pada saat direvisi. Setelah kurikulum 2013 hasil revisi diterapkan kembali, belum ada bahan ajar berupa buku kurikulum 2013 tersebut. Namun buku yang tersedia hanya buku kurikulum 2013 sebelum revisi.

18. Upaya apa yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Upaya yang saya lakukan dalam mengatasi kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013 berupa mencari bahan dari sumber-sumber lain baik dari kawan dan juga media berupa internet.

19. Apa kesan bapak/ibu tentang penerapan kurikulum 2013?

Jawab:

Kurikulum 2013 bagus dilaksanakan di sekolah, karena memotivasi peserta didik lebih semangat untuk mencari informasi dan peserta didik terlihat lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

LEMBAR WAWANCARA GURU

Identitas Responden

Nama Guru : Idawati Y, S.Pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Darul Aman
Mata Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA4

Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu guru Fisika sudah tahu dan pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, saya sudah tahu dan pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 sebanyak dua kali, pertama saya mengikuti pelatihan di Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) kemudian pelatihan selanjutnya yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Mutu Guru (PPMG) di kabupaten Aceh Timur tepatnya di Perelak.

2. Apakah kepala sekolah mewajibkan kepada guru-guru bidang studi Fisika untuk menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah mewajibkan kepada guru-guru fisika khususnya untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. dan memang sekolah SMAN 1 Darul Aman ini menjadi salah satu sekolah sasaran terkait implementasi kurikulum 2013.

3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan kurikulum2013 dalam pembelajaran fisika?

Jawab:

Sudah, penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran fisika di SMAN 1 Darul Aman ini semenjak bulan Juli 2016.

4. Ketika Bapak/ibu mengajar fisika, Perangkat apa saja yang dibutuhkan/diperlukan dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran fisika terkait penerapan kurikulum 2013 berupa RPP dan perangkat pembantu lainnya seperti media dan bahan ajar pendukung suksesnya implementasi kurikulum 2013.

5. Apa saja persiapan bapak/ibu sebelum pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Sebelum pembelajaran berlangsung, saya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Baik berupa mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk RPP dan media, juga bahan penunjang lain pendukung suksesnya pembelajaran.

6. Darimanakah Bapak/ibu memperoleh bahan ajar fisika dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Bahan ajar dalam penerapan kurikulum 2013 saya peroleh dari Buku sumber, buku panduan, buku paket terbitan Erlangga dan terbitan seribu pena serta dari media lain nya berupa internet.

7. Apakah Bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar?media seperti apa, apakah sesuai dengan materi yang di ajarkan?

Jawab:

Iya, saya menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung. Media yang saya gunakan berupa proyektor sebagai alat untuk pemutaran video dan Power Point, selain itu, jika praktikum menggunakan alat-alat lab berupa cermin, lensa, bandul dan sebagainya sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Menurut saya media yang saya pergunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

8. Model pembelajaran apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawab:

Model pembelajaran yang saya gunakan ketika mengajar diantaranya model pembelajaran Discoveri Learning, Problem Base Learning (PBL) dan Jigsaw.

9. Penilaian apa saja yang Bapak/ibu lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah Bapak/ibu melakukan penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik?

Jawab;

Terkait implementasi kurikulum 2013, ada beberapa penilaian yang saya lakukan diantaranya penilaian proses (Autentik) dan juga penilaian kognitif, afektif (jurnal), dan penilaian psikomotorik.

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pendekatan saintifik? Apakah pendekatan saintifik mempermudah pemahaman peserta didik terhadap fisika?

Jawaban:

Pendekatan saintifik sangat bagus, dikarenakan anak-anak langsung terlibat dalam masalah sehingga mempermudah pemahan mereka terkait masalah tersebut. Menurut saya pendekatan saintifik juga mempermudah pemahaman peserta didik terhadap fisika.

11. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik

Jawab:

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik saya laksanakan dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi yang mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan motivasi hingga penyampaian tujuan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan. Kemudian pada kegiatan inti melaksanakan prinsip 5M.

12. Apakah Bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan ketika pembelajaran berlangsung?

Jawab:

Iya, saya memberikan kesempatan 5M tersebut kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

13. Berapa persen perangkat dibawah ini yang sudah bapak/ibu siapkan sendiri

- RPP kelas X%
- LKS kelas X%
- Media kelas X%
- Instrumen penilaian%

Jawab:

- RPP kelas X 100%
- LKS kelas X 50 %
- Media kelas X 80 %
- Instrumen penilaian 100 %

14. Apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menerapkan kurikulum 2013 terhadap guru bidang study khususnya guru Fisika?

Jawab:

Upaya yang dilakukan pemerintah terkait implementasi kurikulum 2013 terhadap guru khususnya guru fisika berupa pelatihan-pelatihan.

15. Fasilitas apa saja yang telah diberikan pemerintah kepada guru Fisika khususnya dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Fasilitas yang diberikan pemerintah kepada guru fisika dalam menerapkan kurikulum 2013 berupa pelatihan dan buku-buku kurikulum 2013. Namun untuk buku K13 hasil revisi belum di berikan.

16. Saat ini apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, selama penerapan kurikulum 2013 siswa cenderung lebih aktif ketika presentasi, rasa ingin tahu semakin bertambah dan nilai semakin siswa meningkat.

17. Apakah bapak/ibu guru mendapatkan kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013, Bila ada kesulitan, kesulitan apa yang bapak/ibu guru dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, Saya mendapatkan kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013, baik berupa fasilitas yang belum sepenuhnya memadai seperti buku K13 hasil revisi belum tersedia di sekolah, dan alat pendukung lainnya berupa proyektor dan alat lab yang belum tersedia sepenuhnya. Juga siswa belum semua berani aktif mengeluarkan pendapat.

18. Upaya apa yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013 berupa penyiapan alat peraga sendiri dan siswa, memotivasi siswa agar lebih aktif serta menyampaikan kepada kepala sekolah terkait kekurangan tersebut, baik dari pengadaan buku K13 hasil revisi juga untuk melengkapi kekurangan alat praktikum.

19. Apa kesan bapak/ibu tentang penerapan kurikulum 2013?

Jawab:

Kurikulum 2013 sangat bagus karena lebih mudah dalam mengajar, selain itu siswa terlibat langsung dalam masalah sehingga siswa lebih berkesan selama

proses pembelajaran berlangsung karena mereka langsung mengalaminya. Sementara itu fasilitas pendukung suksesnya penerapan kurikulum 2013 mohon ditambahkan.

LEMBAR WAWANCARA GURU

Identitas Responden

Nama Guru : Putri Ayu Ismiati, S.Pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Nurussalam
Mata Pelajaran : Fisika
Mengajar Kelas : X MIA3

Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu guru Fisika sudah tahu dan pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 ?

Jawab:

“Saya belum pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum 2013”

2. Apakah kepala sekolah mewajibkan kepada guru-guru bidang studi Fisika untuk menerapkan kurikulum 2013 ?

Jawab:

“Iya, yang diwajibkan khusus siswa yang masih kelas X, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya (sekedarnya saja kurikulum 2013), yang diajarkan masih tercampur sama kurikulum KTSP, sementara K13 masih kekurangan dari segi fasilitas”.

3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika ?

Jawab:

Belum sepenuhnya, masih tercampur sama kurikulum KTSP. Akan tetapi penyampaian materi menggunakan kurikulum 2013, dan silabusnya juga sudah mengikuti kurikulum 2013.

4. Ketika Bapak/ibu mengajar fisika, Perangkat apa saja yang dibutuhkan/diperlukan dalam menerapkan kurikulum 2013 ?

Jawab:

“perangkat yang dibutuhkan yaitu Buku pelajaran.

Pertanyaan penguatan: apakah ibu menggunakan RPP ketika mengajar?

“Dulu ketika implementasi kurikulum 2013 pertama sebelum di revisi pernah menggunakan RPP, namun sementara penerapan kurikulum 2013 di hentikan karena direvisi, setelah kurikulum 2013 hasil revisi di terapkan kembali, saya tidak pernah menggunakan RPP lagi karena belum mengerti cara pembuatan RPP K13 Revisi.

5. Apasaja persiapan bapak/ibu sebelum pembelajaran berlangsung?

Jawab:

“Sebelum pembelajaran berlangsung saya terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan, termasuk mempersiapkan alat dan media.

6. Darimanakah Bapak/ibu memperoleh bahan ajar fisika dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

“Bahan ajar saya peroleh dari Buku sidak, kemudian ada juga punya saya pribadi, sementara fasilitas sekolah hanya tersedia 20 buku K13 sebelum revisi untuk semua siswa, untuk buku K13 hasil revisi belum tersedia”.

7. Apakah Bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar? media seperti apa, apakah sesuai dengan materi yang di ajarkan?

Jawab:

Iya, saya gunakan media jika praktikum, selain itu juga saya mengkopi materi dan soal-soal kemudian di bahas ketika pembelajaran berlangsung, kegiatan yang lebih sering yaitu membahas soal-soal. Selain itu juga saya menggunakan proyektor pada materi-materi khus yang sulit di jelaskan secara gambling dan media yang saya gunakan saya rasa sudah sesuai.

8. Model pembelajaran apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawab:

Discovery Learning, dan saya tidak menggunakan model pembelajaran jingsau atau TOT

9. Penilaian apa saja yang Bapak/ibu lakukan selama implementasi kurikulum 2013? Apakah Bapak/ibu melakukan penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik?

Jawab:

Penilaian yang saya lakukan diantaranya penilaian autentik namun tidak menggunakan instrumen, selain itu juga penilaian kognitif (menggunakan instrumen), afektif (tanpa instrumen), dan penilaian psikomotorik (menggunakan instrumen).

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pendekatan saintifik? Apakah pendekatan saintifik mempermudah pemahaman peserta didik terhadap fisika?

Jawab:

Pendekatan saintifik bagus dan memudahkan siswa dalam memahami fisika.

11. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik

Jawab:

“saya siapkan bahan ajar seperti alat, media dan sebagainya terlebih dahulu, kemudian memberi masalah (problem) kepada siswa, dan menyuruh siswa mencari jawaban dari masalah tersebut. Sehingga didalamnya ada kegiatan siswa untuk observasi, jika ada yang keliru maka siswa diminta untuk bertanya, dan mengolah informasi untuk di catat hasil nya kemudian menyuruh siswa untuk melakukan presentasi.

12. Apakah Bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan ketika pembelajaran berlangsung?

Jawabab:

Iya, saya lebih sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selain itu juga mereka diberi kesempatan melakukan observasi, cari permasalahan, dan solusi hingga di presentasikan dari hasil tersebut.

13. Berapa persen perangkat dibawah ini yang sudah bapak/ibu siapkan sendiri

- RPP kelas X %
- LKS kelas X %
- Media kelas X %
- Instrumen penilaian %

Jawab:

- RPP kelas X 80 %
- LKS kelas X 80 %
- Media kelas X 35 % selain itu dari siswa dan buku KIT
- Instrumen penilaian 80 %

14. Apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam menerapkan kurikulum 2013 terhadap guru bidang study khususnya guru Fisika?

Jawab:

Sejauh ini belum ada upaya dari pemerintah terkait implementasi kurikulum 2013 di SMAN1 Nurussalam khususnya kepada guru bidang studi fisika.

15. Fasilitas apa saja yang telah diberikan pemerintah kepada guru Fisika khususnya dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Belum ada fasilitas yang dberikan oleh pemerintah dalam penerapan kurikulum 2013 kepada guru khususnya guru fisika.

16. Saat ini apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan Kurikulum2013?

Jawab:

Karena kurikulum 2013 belum berjalan secara optimal maka untuk hasil peningkatan belajar siswa belum terlihat dampak secara riil.

17. Apakah bapak/ibu guru mendapatkan kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013, Bila ada kesulitan, kesulitan apa yang bapak/ibu guru dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013 ?

Jawab:

Iya, saya mendapatkan kesulitan terkait implementasi kurikulum 2013 dari ilmunya sendiri baik dari cara pembuatan RPP yang benar, juga penilaian-penilaian yang sesuai dengan anjuran kurikulum 2013. Selain itu juga kekurangan fasilitas buku ajar fisika kurikulum 2013 yang sulit memperolehnya. Maka dari itu saya harap harus lebih intens lagi dalam membuat pelatihan kepada guru juga di tingkatkan fasilitas pendukung implementasi kurikulum 2013.

18. Upaya apa yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013?

Jawab:

Upaya yang saya lakukan diantaranya mempersiapkan materi sendiri, foto copy LKS dan bahan ajar dan sebagainya.

19. Apa kesan bapak/ibu tentang penerapan kurikulum 2013?

Jawab:

Penerapan kurikulum 2013 lebih mudah dan dapat di terima oleh guru, selain lebih terarah dalam penilaiannya, siswa juga lebih aktif dan guru lebih mudah dalam mengajar. Kami tertarik dengan kurikulum 2013 apalagi seandainya jika pelatihan digalakkan terhadap kami. Karena saya sendiri masih merasakan kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013 baik dari segi ilmunya, juga sulit memperoleh bahan ajar kurikulum 2013.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden

Nama Siswa : Nurafni
Asal Sekolah : SMAN 1 Darul Aman
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA4

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah memberitahu kami bahwasanya untuk kelas X diterapkan kurikulum 2013 dan guru tidak lagi ceramah didepan, akan tetapi murid lebih aktif.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ?

Jawab:

Iya, kami dibentuk kelompok dan di beri tugas untuk melakukan observasi serta jika ada masalah kami diminta untuk bertanya dan mengumpulkan informasi untuk di catat kemudian dipresentasikan di depan.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Rajin, ketika guru mengajar jika ada yang buat keributan kami di tegur.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawaba:

Ada, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan judul terlebih dahulu kemudian baru menyampaikan tujuan pembelajarannya.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya di kelas?

Jawab:

Iya, guru sering mendorong kami untuk lebih sering bertanya di kelas, misalkan guru bertanya “Ada yang belum mengerti atau ada yang mau ditanyakan?”

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami agar selalu ingin tahu. Beliau mengatakan “kita harus lebih tahu terhadap apa yang akan kita pelajari”.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Ada, guru mengatakan “kalau kalian punya pendapat silahkan berpendapat supaya menjadi lebih berani”.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami melakukan pengamatan.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami melakukan percobaan. Misalkan guru menyiapkan air kelapa dan garam kemudian dimasukkan paku kedalam nya, dan di suruh amati dalam beberapa hari.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Ada, tapi guru jarang menggunakan nya. Yang digunakan berupa proyektor.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru membiasakan kami untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab, dan guru sering menasehati kami bersikap demikian.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Guru menilai setiap tingkah laku kami, keaktifan dan kerajinan kami. Iya, guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden:

Nama Siswa : Resti Arisma Wati
Asal Sekolah : SMAN 1 Darul Aman
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA4

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Ada, kepala sekolah memberitahu bahwa untuk kelas X telah diterapkan kurikukum 2013 pada upacara bendera dan pengumuman khusus.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ?

Jawab:

Ada. Pada proses pembelajaran berlangsung kami sering di minta untuk bertanya dari hasil pengamatan kami kemudian di suruh catat dan disuruh presentasikan.

4. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Sering, guru mengamati kami dan menilai setiap perilaku kami.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Iya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai dengan cara guru menyampaikan judul lebih dahulu kemudian baru menyampaikan tujuan pembelajarannya.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya di kelas?

Jawab:

Iya, guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dengan memberi permasalahan kepada kami.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami agar selalu ingin tahu

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami untuk berani berpendapat di kelas, guru sering bertanya "kalau kalian punya pendapat keluarkan saja".

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya siswa disuruh berdiri dan melakukan pengamatan.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawa

Iya, guru melatih kami melakukan percobaan dengan melakukan pembelajaran di laboratorium IPA.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru sudah menggunakan teknologi tersebut akan tetapi kami sering belajar dengan menggunakan proyektor, sementara internetnya jarang.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru selalu menasehati kami untuk selalu bersikap seperti sikap yang tersebutkan dan menegur kami jika kami melakukan kesalahan.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Guru menilai setiap hasil kerja kami dan sikap kami. Iya, guru melakukan penilaian tersebut akan tetapi guru tidak memberitahu kami nilai yang kami peroleh setiap habis materi, kami tahu nilainya pada saat pembagian raport.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden:

Nama Siswa : Sanusi Iswandi
Asal Sekolah : SMAN 1 Darul Aman
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA4

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberikan tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah memberitahukan kami kalau di sekolah untuk kelas X telah diterapkan kurikulum 2013 dan kami harus lebih giat dalam belajar.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ?

Iya , pada saat belajar kami lebih dituntut untuk aktif dan mencari bahan sendiri berdasarkan kelompok yang dibagikan dan kemudian guru meminta kepada kami untuk mempresentasikan nya.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru selalu mengamati setiap kegiatan kami dan kemudian dinilai setiap tingkah laku kami.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Iya, guru menyampaikannya pemebelajaran sebelum pembela-jaran di mulai.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas?

Jawab:

Iya, guru meminta kami untuk bertanya jika ada permasalahan yang masih belum kami mengerti dan kemudian guru menjelaskan kembali.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami agar selalu ingin tahu dengan menghubungkan penjelasan materi dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, bahkan kami selalu diminta untuk lebih aktif berpendapat di kelas, dan terkadang guru memancing kami dengan harapan mendapat nilai lebih.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawa:

Iya, guru melatih kami untuk melakukan pengamatan pada saat pembelajaran.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Iya, guru melatih kami melakukan percobaan dengan guru memperagakan cara melakukan percobaan yang benar.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Adapun tidak sering, guru menggunakan teknologi dikelas hanya dengan proyektor, untuk komputer dan internet sendiri kami di ajak masuk lab komputer.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru selalu menasehati kami agar bersikap sopan, jujur, saling menghormati dan tanggung jawab baik kepada orang tua, guru dan teman-teman semua.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Penilaian yang guru berikan terhadap kami yaitu berupa penilaian dari kemampuan kami dalam menjawab soal dan pertanyaan serta tingkah laku kami dalam kelas. Iya guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden:

Nama Siswa : Muahammad Al-Faiz
Asal Sekolah : SMAN 1 Idi Rayeuk
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA Unggul

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Ada, kepala sekolah memberitahu kami tentang pelaksanaan kurikulum 2013 ketika pelaksanaan upacara bendera hari senin.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ?

Jawab:

Iya, guru menggunakan pendekatan saintifik, dima ketika kami belajar sering disuruh buat kelompok dan presentasi.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru sering keliling dalam kelas untuk mengontrol kami

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai? Jawab:

Iya, guru menulis di papan tulis dan menyampaikan kepada kami. Misalkan tujuan pembelajaran hari ini mengetahui tentang vector

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas?

Jawab:

Iya, guru sering meminta kami untuk bertanya dengan cara kami diberi masalah.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami agar selalu ingin tahu dan ketika guru menyampaikan materi guru mengatakan “pokok permasalahan ini penting untuk kalian tahu”.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, misalkan guru berkata “ Apa kalian punya pendapat sendiri tentang permasalahan ini?”. Dan terkadang guru memberi penghargaan berupa tepuk tangan jika ada yang berpendapat di kelas.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami untuk melakukan pengamatan

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Ada, namun tidak sering karena materi pelajaran tidak banyak praktikum.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Menggunakan nya, yang sering digunakan guru yaitu internet untuk mencari bahan belajar dan proyektor jika ada yang mau guru tampilkan di slide.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Sering, guru akan menegur kami jika ada kesalahan atau ketibutan.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab;

Guru menilai tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan sesekali guru memperlihatkan nilai yang kami peroleh dari hasil belajar.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden

Nama Siswa : Mursyid Aulia
Asal Sekolah : SMAN 1 Idi Rayeuk
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA Unggul

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah memberi tahu ketika upacara bendera hari senin dan juga guru menyampaikan dalam kelas bahwa untuk kelas X telah diterapkan kurikulum 2013

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?

Jawab:

Iya, ketika proses pembelajaran dan setelah guru mengajarkan suatu materi guru bertanya “apa ada yang belum jelas”. Kemudian guru member tugas untuk di kerjakan.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru sering mengamati setiap tingkah laku kami dam memberikan penilaian.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Ada, sebelum pembelajaran berlangsung guru menyampaikan tujuan terlebih dahulu, misalkan pada materi vektor “ jadi tujuan pembelajarannya yaitu mengetahui apa tentang vektor”.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas?

Jawab:

Iya, guru sering mendorong kami untuk bertanya misalkan guru telah mengajarkan lalu bertanya “Apakah sudah paham dengan materi ini?”.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami agar selalu ingin tahu dengan cara memancing kami dengan pertanyaan-pertanyaan.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, guru selalu meminta kami agar mau berpendapat di kelas, akan tetapi kami masih kurang berani mengungkapkan pendapat, meski kami punya pendapat sendiri.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami dalam melakukan pengamatan dan guru melakukan demonstrasi cara melakukan pengamatan.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Iya, guru melatih siswa melakukan percobaan

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru menggunakan proyektor ketika mengajar menggunakan animasi, selain itu kami disuruh cari bahan menggunakan internet.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab di kelas, dan apabila ada yang menyontek guru memberikan teguran serta jika diberi tugas berupa pekerjaan rumah, maka dilarang menyontek dan kerjakan secara pribadi.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Penilaian yang guru berikan yaitu penilaian terhadap kelompok, dan setelah pembelajaran habis maka guru memberi tahu jumlah nilai yang kami peroleh masing-masing, serta guru juga memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden

Nama Siswa : Diki Andrian
Asal Sekolah : SMAN 1 Idi Rayeuk
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA UNGGUL

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah memberitahukannya pada saat masuk sekolah, beliau berkata “siswa kelas X telah diterapkan kurikulum 2013”.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?

Jawab:

Menggunakan, kami selalu disuruh mengamati objek ketika pembelajaran berlangsung, dan sering belajar dalam bentuk kelompok sehingga tugas yang diberikan dalam kelompok disuruh presentasikannya.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru sering mengawasi kami dari depan dan sesekali guru keliling didalam kelas.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Iya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, misalkan pada materi Hukum Newton “Tujuan pembelajaran hari ini mengetahui tentang Hukum Newton”.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas?

Jawaban:

Sering, saat sesudah guru habis menyampaikan materi, guru menanyakan kepada kami “Apakah ada pertanyaan?”.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru sering memotivasi kami agar selalu ingin tahu dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, guru sering mendorong kami agar kami berani berbicara di kelas.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami melakukan pengamatan.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami melakukan percobaan ketika pembelajaran berlangsung, biasanya guru mempraktekkan nya terlebih dahulu, akan tetapi kegiatan tersebut tidak sering.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Ada, namun tidak sering. Teknologi informasi yang digunakan guru berupa hand phone, laptop, dan proyektor.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru membiasakan hal yang demikian, dan bila kami ada kesalahan di tegur.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Penilaian yang guru berikan terhadap kami berupa penilaian kemampuan kami, sikap dan tingkah laku serta keterampilan kami.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden

Nama Siswa : Asmaul Husna

Asal Sekolah : SMAN 1 Nurussalam

Pelajaran : Fisika

Kelas : X MIA3

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab:

Iya, kepala sekolah memberitahu kami bahwa di kelas X telah dilaksanakan kurikulum 2013, kata kepala sekolah “sekarang telah masuk kurikulum 2013, akan banyak tugas dan selalu diambil nilai dari sikap sehari-hari”.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ?

Jawab:

Iya, guru memberikan permasalahan dan cenderung diminta untuk bertanya, mencoba, menalar dan mempresentasikan nya di depan kelas.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Iya, guru rajin mengamati perilaku kami saat pembelajaran berlangsung.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Iya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai misalnya “hari ini kita belajar tentang Hukum Newton, setelah mempelajarinya diharapkan siswa memahami tentang Hukum Newton.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas?

Jawab:

Iya, guru mendorong kami untuk lebih sering bertanya dikelas dengan pancingan nilai, siapa yang mau bertanya mendapatkan nilai.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami agar selalu ingin tahu dengan cara guru member masalah misalkan “apa yang menyebabkan kelapa jatuh ke bawah”.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami untuk lebih berani berpendapat di kelas, misalkan “kita harus berani agar lebih terampil”.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawaban:

Iya, guru melatih kami dalam melakukan pengamatan.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Iya, guru mempraktekkan terlebih dahulu cara melakukan percobaan.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Ada, namun hanya guru yang gunakan nya.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawaban:

Iya, guru selalu membiasakan sikap yang demikian, juga selalu menasehati dan menegur jika ada kesalahan.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawaban:

Penilaian yang guru berikan yaitu penilaian kelompok, sikap, dan penilaian individu. Iya, guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden:

Nama Siswa : Nursabna

Asal Sekolah : SMAN 1 Nurussalam

Pelajaran : Fisika

Kelas : X MIA 3

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memmberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawaban:

Iya, kepala sekolah menyampaikan bahwa sekarang untuk kelas X telah diterapkan kurikulum 2013, sudah ada penambahan jam pelajaran dan hari sabtu jadwal pulang nya sampai pkl. 14.00 wib.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) ?

Jawab:

Iya, guru menyuruh untuk bertanya jika ada yang belum paham serta membagikan kelompok kemudian kami disuruh presentasi dari hasil kerja kelompok.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Sering, bahkan guru selalu keliling dalam kelas untuk memastikan kami agar tidak rebut juga guru menegur jika ada kesalahan.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Ada, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya dikelas?

Jawab:

Iya, guru mendorong siswa untuk bertanya di kelas. Biasanya ketika kami belum pahan terhadap suatu materi

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab;

Iya, guru selalu memotivasi kami untuk ingin tahu. Biasanya dengan mengaitkan suatu masalah dengan masalah lain.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, guru selalu menyuruh kami agar cekatan dalam berbicara dan menyampaikan ide yang kami ketahui.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami untuk melakukan pengamatan .

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Iya, ketika percobaan guru melatih kami dengan cara memperagakan kepada kami bagaimana cara yang benar untuk melakukan percobaan.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Tidak, guru tidak pernah menggunakan teknologi baik internet, laptop, bahkan internet sekalipun ketika mengajar di kelas.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru membiasakan sikap tersebut, dan jika ada kesalahan dari kami guru selalu menegurnya.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Iya, setiap guru mengajar kami selalu diperhatikan sikap dan kemampuan kami, dan guru memaparkan nilai hasil belajar kami setiap habis materi.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas Responden:

Nama Siswa : Rasyidi
Asal Sekolah : SMAN 1 Nurussalam
Pelajaran : Fisika
Kelas : X MIA3

Pertanyaan

A. PENGETAHUAN SISWA TENTANG KURIKULUM 2013

1. Apakah kepala sekolah atau guru memberi tahu bahwa sekarang dikelas dilaksanakan Kurikulum 2013?

Jawab;

Iya, kepala sekolah memberitahu bahwasanya kelas X telah dilaksanakan kurikulum 2013.

2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)?

Jawab:

Ada, guru mendorong kami untuk bertanya dan ketika belajar kami sering dibagi kelompok, kemudian di suruh presentasikan masing-masing kelompok ke depan sementara kelompok lain dimintai pertanyaan.

3. Apakah guru rajin mengamati dan menilai setiap perilaku kamu dan teman-teman kamu saat belajar di kelas?

Jawab:

Sering, guru selalu pantau kami dari arah depan, jika ada yang melakukan kesalahan seperti buat keributan maka akan ditegur.

B. PROSES PEMBELAJARAN

1. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran di mulai?

Jawab:

Iya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melanjutkan pelajaran.

2. Apakah guru mendorong siswa untuk lebih sering bertanya di kelas?

Jawab:

Tidak selalu, terkadang sesekali ada jika kami belum mengerti dimintai untuk bertanya.

3. Apakah guru memotivasi agar siswa selalu ingin tahu?

Jawab:

Ada, Guru selalu memotivasi kami agar selalu ingin tahu.

4. Apakah guru memotivasi siswa untuk lebih berani berpendapat di kelas?

Jawab:

Iya, guru memotivasi kami untuk selalu berani berpendapat di kelas, supaya kami lebih berani terkadang dipancing dengan nilai.

5. Apakah guru melatih siswa melakukan pengamatan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami melakukan pengamatan.

6. Apakah guru melatih siswa melakukan percobaan?

Jawab:

Iya, guru melatih kami melakukan percobaan dengan cara guru memperagakan terlebih dahulu.

7. Apakah guru menggunakan teknologi informasi (seperti internet, komputer, laptop, televisi, dan lain-lain) dalam mengajar di kelas?

Jawab:

Guru menggunakan internet, tapi ketika guru mengajar di kelas guru tidak mempergunakannya baik laptop, televisi maupun internet sekalipun.

8. Apakah guru membiasakan untuk bersikap sopan, jujur, saling menghormati, dan tanggung jawab?

Jawab:

Iya, guru membiasakan bersikap sopan, jujur, saling menghormati dan tanggung jawab, namun jika ada kesalahan kami ditegur.

9. Penilaian apa saja yang guru berikan terhadap hasil belajar? Apakah guru memberikan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik ketika mengajar?

Jawab:

Iya, guru melakukan penilaian tersebut, tetapi untuk nilainya tidak diberitahu setiap habis materi, akan tetapi kami tahu nilai kami ketika bagi rapor.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Azizah, S.Pd
 Materi Pelajaran : Hukum Newton
 Jenjang Sekolah/Kelas : SMA/X
 Kecamatan/Kabupaten : Idi Rayeuk/Aceh Timur

No	Komponen	Yang Diamati (Nilai Skala)
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Mempersiapkan Siswa untuk belajar	1. Tidak mempersiapkan, langsung masuk ke pelajaran 2. Mempersiapkan, namun sebagian besar siswa belum terkondisi 3. Mempersiapkan, namun sebagian kecil siswa belum terkondisi 4. Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
2.	Keterampilan menerapkan apersepsi	1. Tidak ada 2. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya 3. Mengaitkan materi dengan conthcontoh yang tidak sesuai dengan alam nyata/kostentual 4. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kostentual
3.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	1. Tidak ada 2. Menyampaikan, namun sebagian besar siswa belum memahaminya 3. Menyampaikan, namun sebagian kecil siswa belum memahaminya 4. Menyampaikan dan seluruh siswa memahami garis besar cakupan materi yang akan di pelajari
4.	Penguasaan terhadap materi pelajaran	1. Tidak menguasai materi 2. Sebagian materi yang di kuasai 3. Sebagian besar materi telah di kuasai 4. Menguasai seluruh materi yang diajarkan

B.	Kegiatan Inti	
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Membaca, 2. Mendengar, 3. Menyimak, 4. Melihat (dengan atau tanpa alat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Lebih dari tiga muncul
2.	Penerapan pendekatan saintifik (Bertanya), mengkondisikan/mem beri kesempatan kepada siswa untukbertanya baik kepada guru maupun kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan kepada siswa untuk bertanya 2. Hanya menulikan “tanya jawab” tanpa memotivasi siswa untuk bertanya 3. Mengkondisikan siswa bertanya, namun kegiatannya kurang maksimal 4. Mengkondisikan siswa untuk bertanya jawab secara maksimal
3.	Penerapan pendekatan saintifik (Mencoba), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Melakukan eksperimen, 2. Membaca sumber lain selain buku teks, 3. Mengamati objek/kejadian/aktivita s, 4.wawancara dengan narasumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Tiga atau lebih muncul
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar), memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh 1. Merangkum, 2. Membuat laporan, 3.mengkaji lebih jauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Lebih dari dua muncul
5.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengkomunikasikan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberi kesempatan kepada siswa presentasi

	, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hanya menuliskan “presentasi” tanpa uraian yang jelas 3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi tetapi presentasinya tidak diminta untuk diorganisir dan diruntutkan 4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi dan presentasinya diminta untuk diorganisir dan diruntutkan
6.	Penggunaan media pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan media 2. Menggunakan media yang tidak sesuai 3. Menggunakan media yang sesuai tetapi kurang terampil 4. Menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakan nya
7.	Keterampilan menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tidak jelas/teretut/terurut 2. Sebagian penjelasan belum tuntas/raguragu 3. Sebagian besar penjelasan tuntas namun tidak runtut 4. Semua yang di jelaskan runtut dan jelas
8.	Keterampilan guru bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan memancing respon siswa 2. Pertanyaan memancing respon siswa untuk mengingat yang dipelajari 3. Pertanyaan memancing siswa untuk mempelajari 4. Pertanyaan memancing siswa untuk mengeluarkan ide sendiri dan menambah keingintahuannya (curiosity)
9.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap pertanyaan dijawab langsung oleh guru 2. Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain 3. Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan 4. Semua pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain, diarahkan dan diberi penguatan

10.	Keterampilan guru mengelola kelas	<p>Kriteria: a) menunjukkan sikap tanggap; b) membagi perhatian; c) memusatkan perhatian kelompok; d) menuntut tanggung jawab siswa ; e) memberikan petunjuk yang jelas; f) menegur siswa; g) memberikan penguatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu dari dua kriteria yang muncul) 2. Kurang (tiga dari empat kriteria yang muncul) 3. Baik (lima dari enam kriteria yang muncul) 4. Baik sekali (semua kriteria muncul)
11.	Kemampuan menggunakan lembar kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menggunakan lembar kerja/LKS 2. Mampu menggunakan lembar kerja namun belum dalam bentuk LKS 3. Mampu menggunakan LKS namun belum didiskusikan 4. Mampu menggunakan LKS dan didiskusikan
12.	Gaya menulis dan metu tulisan di papan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis membelakangi siswa dan sukar dibaca 2. Menulis menyamping namun masih sukar dibaca 3. Menulis menyamping dan bisa dibaca 4. Menulis menyamping, bisa dibaca dan bagus/rapi
13.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas, terbata-bata dan agak gugup 2. Berbicara lancar namun datar kurang jelas dipahami 3. Berbicara lancar, jelas dipahami dan teratur 4. Berbicara lancar, jelas dipahami, teratur dan runtut
C. Kegiatan Penutup		
1.	Refleksi/Rangkuman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan refleksi dan rangkuman 2. Refleksi dan rangkuman dibuat oleh guru 3. Siswa secara bersama-sama membuat refleksi dan rangkuman 4. Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman

2.	Pemberian penghargaan (reward)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan pujian sama sekali 2. Memberi pujian hanya sekali (mengucapkan 'bagus') 3. Memberi pujian hanya kepada satu orang siswa 4. Memberi pujian atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama pembelajaran dan menyebut namanya
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan evaluasi di akhir pembelajaran 2. Hanya meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah 3. Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal 4. Menulis pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan di rumah
4.	Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai

Banda Aceh, 11 Januari 2017
Observer

(Mulyadi Gunawan)

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Idawati Y, S.Pd
 Materi Pelajaran : Hukum Newton
 Jenjang Sekolah/Kelas : SMA/X
 Kabupaten/Kota : Aceh Timur

No	Komponen	Yang Diamati (Nilai Skala)
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
A. Kegiatan Pendahuluan		
1.	Mempersiapkan Siswa untuk belajar	1. Tidak mempersiapkan, langsung masuk ke pelajaran 2. Mempersiapkan, namun sebagian besar siswa belum terkondisi 3. Mempersiapkan, namun sebagian kecil siswa belum terkondisi 4. Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
2.	Keterampilan menerapkan apersepsi	1. Tidak ada 2. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya 3. Mengaitkan materi dengan contoh yang tidak sesuai dengan alam nyata/kontesual 4. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kontesual
3.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	1. Tidak ada 2. Menyampaikan, namun sebagian besar siswa belum memahaminya 3. Menyampaikan, namun sebagian kecil siswa belum memahaminya 4. Menyampaikan dan seluruh siswa memahami garis besar cakupan materi yang akan di pelajari
4.	Penguasaan terhadap materi pelajaran	1. Tidak menguasai materi 2. Sebagian materi yang di kuasai 3. Sebagian besar materi telah di kuasai

		4. Menguasai seluruh materi yang diajarkan
B. Kegiatan Inti		
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Membaca, 2. Mendengar, 3. Menyimak, 4. Melihat (dengan atau tanpa alat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Lebih dari tiga muncul
2.	Penerapan pendekatan saintifik (Bertanya), mengkondisikan/memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan kepada siswa untuk bertanya 2. Hanya menuliskan “tanya jawab” tanpa memotivasi siswa untuk bertanya 3. Mengkondisikan siswa bertanya, namun kegiatannya kurang maksimal 4. Mengkondisikan siswa untuk bertanya jawab secara maksimal
3.	Penerapan pendekatan saintifik (Mencoba), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Melakukan eksperimen, 2. Membaca sumber lain selain buku teks, 3. Mengamati objek/kejadian/aktivitas, 4. wawancara dengan narasumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Tiga atau lebih muncul
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar), memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh 1. Merangkum, 2. Membuat laporan, 3. mengkaji lebih jauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Lebih dari dua muncul
5.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengkomunikasikan), memberikan kesempatan kepada siswa untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberi kesempatan kepada siswa presentasi 2. Hanya menuliskan “presentasi” tanpa uraian yang jelas

	menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lain nya.	<p>3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi tetapi presentasinya tidak diminta untuk diorganisir dan diruntutkan</p> <p>4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi dan presentasinya diminta untuk diorganisir dan diruntutkan</p>
6.	Penggunaan media pembelajaran	<p>1. Tidak menggunakan media</p> <p>2. Menggunakan media yang tidak sesuai</p> <p>3. Menggunakan media yang sesuai tetapi kurang terampil</p> <p>4. Menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakannya</p>
7.	Keterampilan menjelaskan	<p>1. Penjelasan tidak jelas/teretut/terurut</p> <p>2. Sebagian penjelasan belum tuntas/raguragu</p> <p>3. Sebagian besar penjelasan tuntas namun tidak runtut</p> <p>4. Semua yang di jelaskan runtut dan jelas</p>
8.	Keterampilan guru bertanya	<p>1. Pertanyaan memancing respon siswa</p> <p>2. Pertanyaan memancing respon siswa untuk mengingat yang dipelajari</p> <p>3. Pertanyaan memancing siswa untuk mempelajari</p> <p>4. Pertanyaan memancing siswa untuk mengeluarkan ide sendiri dan menambah keingintahuannya (curiosity)</p>
9.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	<p>1. Setiap pertanyaan dijawab langsung oleh guru</p> <p>2. Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain</p> <p>3. Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan</p> <p>4. Semua pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain, diarahkan dan diberi penguatan</p>
10.	Keterampilan guru mengelola kelas	Kriteria: a) menunjukkan sikap tanggap; b) membagi perhatian; c) memusatkan perhatian kelompok; d) menuntut tanggung jawab siswa ; e)

		<p>memberikan petunjuk yang jelas; f) menegur siswa; g) memberikan penguatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu dari dua kriteria yang muncul) 2. Kurang (tiga dari empat kriteria yang muncul) 3. Baik (lima dari enam kriteria yang muncul) 4. Baik sekali (semua kriteria muncul)
11.	Kemampuan menggunakan lembar kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menggunakan lembar kerja/LKS 2. Mampu menggunakan lembar kerja namun belum dalam bentuk LKS 3. Mampu menggunakan LKS namun belum didiskusikan 4. Mampu menggunakan LKS dan didiskusikan
12.	Gaya menulis dan mutu tulisan di papan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis membelakangi siswa dan sukar dibaca 2. Menulis menyamping namun masih sukar dibaca 3. Menulis menyamping dan bisa dibaca 4. Menulis menyamping, bisa dibaca dan bagus/rapi
13.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas, terbata-bata dan agak gugup 2. Berbicara lancar namun datar kurang jelas dipahami 3. Berbicara lancar, jelas dipahami dan teratur 4. Berbicara lancar, jelas dipahami, teratur dan runtut
C. Kegiatan Penutup		
1.	Refleksi/Rangkuman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan refleksi dan rangkuman 2. Refleksi dan rangkuman dibuat oleh guru 3. Siswa secara bersama-sama membuat refleksi dan rangkuman 4. Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman
2.	Pemberian penghargaan (reward)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan pujian sama sekali

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberi pujian hanya sekali (mengucapkan 'bagus') 3. Memberi pujian hanya kepada satu orang siswa 4. Memberi pujian atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama pembelajaran dan menyebut namanya
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan evaluasi di akhir pembelajaran 2. Hanya meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah 3. Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal 4. Menulis pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan di rumah
4.	Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai

Banda Aceh, 11 Januari 2017
Observer

(Mulyadi Gunawan)

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Putri Ayu Ismiati, S.Pd
 Materi Pelajaran : Optik
 Jenjang Sekolah/Kelas : SMA/X
 Kabupaten/Kota : Aceh Timur

No	Komponen	Yang Diamati (Nilai Skala)
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
A. Kegiatan Pendahuluan		
1.	Mempersiapkan Siswa untuk belajar	1. Tidak mempersiapkan, langsung masuk ke pelajaran 2. Mempersiapkan, namun sebagian besar siswa belum terkondisi 3. Mempersiapkan, namun sebagian kecil siswa belum terkondisi 4. Mempersiapkan dan seluruh siswa sudah terkondisi untuk belajar
2.	Keterampilan menerapkan apersepsi	1. Tidak ada 2. Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya 3. Mengaitkan materi dengan conthcontoh yang tidak sesuai dengan alam nyata/kostentual 4. Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa atau alam nyata/kostentual
3.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.	1. Tidak ada 2. Menyampaikan, namun sebagian besar siswa belum memahaminya 3. Menyampaikan, namun sebagian kecil siswa belum memahaminya 4. Menyampaikan dan seluruh siswa memahami garis besar cakupan materi yang akan di pelajari
4.	Penguasaan terhadap materi pelajaran	1. Tidak menguasai materi 2. Sebagian materi yang di kuasai 3. Sebagian besar materi telah di kuasai

		4. Menguasai seluruh materi yang diajarkan
B.	Kegiatan Inti	
1.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengamati), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Membaca, 2. Mendengar, 3. Menyimak, 4. Melihat (dengan atau tanpa alat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Lebih dari tiga muncul
2.	Penerapan pendekatan saintifik (Bertanya), mengkondisikan/memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan kepada siswa untuk bertanya 2. Hanya menuliskan “tanya jawab” tanpa memotivasi siswa untuk bertanya 3. Mengkondisikan siswa bertanya, namun kegiatannya kurang maksimal 4. Mengkondisikan siswa untuk bertanya jawab secara maksimal
3.	Penerapan pendekatan saintifik (Mencoba), memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Melakukan eksperimen, 2. Membaca sumber lain selain buku teks, 3. Mengamati objek/kejadian/aktivitas, 4. wawancara dengan narasumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Tiga atau lebih muncul
4.	Penerapan pendekatan saintifik (Menalar), memberi kesempatan kepada siswa untuk mengelola informasi yang diperoleh 1. Merangkum, 2. Membuat laporan, 3. mengkaji lebih jauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak satupun muncul 2. Salah satu muncul 3. Dua muncul 4. Lebih dari dua muncul
5.	Penerapan pendekatan saintifik (Mengkomunikasikan), memberikan kesempatan kepada siswa untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberi kesempatan kepada siswa presentasi 2. 3. Hanya menuliskan “presentasi” tanpa uraian yang jelas

	menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lain nya.	<p>4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi tetapi presentasinya tidak diminta untuk diorganisir dan diruntutkan</p> <p>Memberi kesempatan kepada siswa untuk presentasi da presentasinya diminta untuk diorganisir dan diruntutkan</p>
6.	Penggunaan media pembelajaran	<p>1. Tidak menggunakan media</p> <p>2. Menggunakan media yang tidak sesuai</p> <p>3. Menggunakan media yang sesuai tetapi kurang terampil</p> <p>4. Menggunakan media yang sesuai dan terampil menggunakan nya</p>
7.	Keterampilan menjelaskan	<p>1. Penjelasan tidak jelas/teretur/terurut</p> <p>2. Sebagian penjelasan belum tuntas/raguragu</p> <p>3. Sebagian besar penjelasan tuntas namun tidak runtut</p> <p>4. Semua yang di jelaskan runtut dan jelas</p>
8.	Keterampilan bertanya guru	<p>1. Pertanyaan memancing respon siswa</p> <p>2. Pertanyaan memancing respon siswa untuk mengingat yang dipelajari</p> <p>3. Pertanyaan memancing siswa untuk mempelajari</p> <p>4. Pertanyaan memancing siswa untuk mengeluarkan ide sendiri dan menambah keingintahuannya (curiosity)</p>
9.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	<p>1. Setiap pertanyaan dijawab langsung oleh guru</p> <p>2. Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain</p> <p>3. Sebagian pertanyaan dilempar kembali kepada siswa lain dan diarahkan</p> <p>4. Semua pertanyaan dilemparkan kembali kepada siswa lain, diarahkan dan diberi penguatan</p>
10.	Keterampilan mengelola kelas guru	<p>Kriteria: a) menunjukkan sikap tanggap; b) membagi perhatian; c) memusatkan perhatian kelompok; d) menuntut tanggung jawab siswa ; e) memberikan petunjuk yang jeelas; f) menegur siswa; g) memberikan penguatan:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang sekali (satu dari dua kriteria yang muncul) 2. Kurang (tiga dari empat kriteria yang muncul) 3. Baik (lima dari enam kriteria yang muncul) 4. Baik sekali (semua kriteria muncul)
11.	Kemampuan menggunakan lembar kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menggunakan lembar kerja/LKS 2. Mampu menggunakan lembar kerja namun belum dalam bentuk LKS 3. Mampu menggunakan LKS namun belum didiskusikan 4. Mampu menggunakan LKS dan didiskusikan
12.	Gaya menulis dan metu tulisan di papan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis membelakangi siswa dan sukar dibaca 2. Menulis menyamping namun masih sukar dibaca 3. Menulis menyamping dan bisa dibaca 4. Menulis menyamping, bisa dibaca dan bagus/rapi
13.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas, terbata-bata dan agak gugup 2. Berbicara lancar namun datar kurang jelas dipahami 3. Berbicara lancar, jelas dipahami dan teratur 4. Berbicara lancar, jelas dipahami, teratur dan runtut
C. Kegiatan Penutup		
1.	Refleksi/Rangkuman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan refleksi dan rangkuman 2. Refleksi dan rangkuman dibuat oleh guru 3. Siswa secara bersama-sama membuat refleksi dan rangkuman 4. Guru bersama siswa membuat refleksi dan rangkuman
2.	Pemberian penghargaan (reward)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan pujian sama sekali 2. Memberi pujian hanya sekali (mengucapkan 'bagus') 3. 4.

		<p>Memberi pujian hanya kepada satu orang siswa</p> <p>Memberi pujian atas setiap aktivitas siswa yang positif/unggul selama pembelajaran dan menyebut namanya</p>
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan evaluasi di akhir pembelajaran 2. Hanya meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah 3. Hanya meminta siswa untuk mengulang pelajaran di rumah 4. Meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal <p>Menulis pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan di rumah</p>
4.	Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai

Banda Aceh, 11 Januari 2017
Observer

(Mulyadi Gunawan)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: Un.08/FTK/KP.07.6/109/24/2016

TENTANG :
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :**
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Fisika Tanggal, 28 Juni 2016

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjukkan Saudara:

- 1. M. Chalis, M. Ag sebagai Pembimbing Pertama
- 2. Fitriyawany, M. Pd sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi :

- Nama : **Mulyadi Gunawan**
- NIM : 251222811
- Prodi : PFS
- Judul Skripsi : Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Aceh Timur.

- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017.
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di
Pada Tanggal : Banda Aceh
An. Rektor : 08 Agustus 2016
Dekan,



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry (Sebagai Laporan);
- 2. Ketua Prodi PFS FTK UIN Ar-Raniry;
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar - raniry.ac.id

Nomor : Un.08/TU-FTK/TL.00/ 321 / 2017 Banda Aceh, 9 Januari 2017
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada :

N a m a : **Mulyadi Gunawan**
NIM : 251 222 811
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t : Jl. Glee Iniem Tungkob Darussalam Aceh Besar

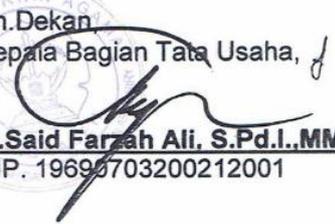
Untuk Mengumpulkan data pada:

SMAN 1 Darul Aman, SMAN 1 Idi Rayeuk dan SMAN 1 Nurussalam

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri Kab. Aceh Timur

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha, 
M. Said Farzih Ali, S.Pd.I., MM
NIP. 19690703200212001



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 IDI RAYEUK

Jalan Medan Banda Aceh Tanoh Anou Kabupaten Aceh Timur Kode Pos. 24454
Telp. (0646) 21210 Fax. (0646)21210. Email : smansa_idirayeuk@yahoo.co.id

Nomor : 800.2/ 234 / 2017

Lamp : -

Hal : Sudah mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
di-

Tempat

Dengan Hormat

Menindak Lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh No.Un.08/TU-FTK/TL.00/321/2017, tanggal 09 Januari 2017, maka dengan ini kami sampaikan Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Mulyadi Gunawan
NIM : 251 222 811
Semester : IX
Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl.Glee Iniem Tungkop Darussalam Aceh Besar

Sudah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, pada tanggal 10 s/d 17 Januari 2017 dalam rangka Penyusunan Skripsi berjudul :

“ **Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Kab.Aceh Timur** ”.

Demikian Surat Sudah mengadakan Penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Idi Rayeuk, 10 Juli 2017
Kepala Sekolah,

Drs Husaini, S.Pd.M.Pd

Pembina Tk.1/NIP. 19690717 199412 1 001





PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL AMAN

Jln. Banda Aceh-Medan, Desa Grong-Grong, Kec. Darul Aman, Kab. Aceh Timur
email : sman1darulaman1990@gmail.com

Nomor : 420 /197/ 2017
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan telah selesai
Melakukan penelitian

Darul Aman, 07 Februari 2017

Kepada
Yth.Bapak Ketua Bidang Akademik
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
di

Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Un.08/TU-FTK/TL.001/321/2017 tanggal 9 Januari 2017 perihal Mohon Izin Penelitian di SMAN 1 Darul Aman, maka Kepala SMA Negeri 1 Darul Aman, Kecamatan Darul Aman, Kabupaten Aceh Timur menerangkan bahwa :

N a m a : M U L Y A D I G U N A W A N
N I M : 251 222 811
S e m e s t e r : IX
J u r u s a n : Pendidikan Fisika
A l a m a t : Jl. Glee Iniem Tungkob Darusalam Aceh Besar

Telah selesai melakukan **Pengumpulan Data** untuk menyelesaikan proses penyusunan Skripsi dengan judul "**KETERLAKSANAAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI KAB. ACEH TIMUR.**" dari tanggal 30 Januari s/d 06 Februari 2017, di SMA Negeri 1 Darul Aman, kecamatan Darul Aman, kabupaten Aceh Timur.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala

SYARIFUL AZHAR, S.Pd

Pembina/NIP. 19690623 199702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 NURUSSALAM

Jln. Ulee Ateung – Bagok, Kecamatan Nurussalam, Pos : 24456

Nomor : 420 /...**041** / 2017
Lamp. : -
Hal : Surat keterangan telah selesai
melakukan penelitian.

Nurussalam, 14 Januari 2017 M

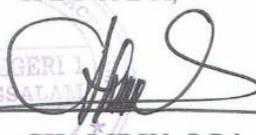
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Sehubungan surat Saudara No. Un.08/TU-FTK/TL.00/321/2017, perihal Mohon Izin Penelitian di SMAN 1 Nurussalam, maka Kepala SMA Negeri 1 Nurussalam, Kecamatan Nurussalam, Kabupaten Aceh Timur menerangkan bahwa :

N a m a	: Mulyadi Gunawan
NIM	: 251 222 811
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Fisika
Semester	: IX
Universitas	: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Alamat	: Jln. Glee Ineim Tungkop Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melakukan **Pengumpulan Data** untuk menyelesaikan proses penyusunan Skripsi dengan judul "**Keterlaksanaan Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Nurussalam Kab. Aceh Timur**" dari tanggal 11 s/d 14 Januari 2017.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA,

CHALIDIN, S.Pd
Nip. 19701004 200504 1 001



LAMPIRAN

A. Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara di SMAN1 Idi Rayeuk

1. Observasi



Guru melakukan Apersepsi



Guru Menulis Tujuan Pembelajaran



Siswa Melakukan Pengumpulan Data



Siswa Melakukan Presentasi

2. Wawancara



Wawancara Dengan Guru



Wawancara Dengan Siswa



Wawancara Dengan Siswa



Wawancara Dengan Siswa

B. Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara di SMAN1 Darul Aman

1. Observasi



Guru Melakukan Persiapan Siswa



Guru Melakukan Apersepsi



Siswa Melakukan Pengumpulan Data



Siswa Melakukan Presentasi

2. Wawancara



Wawancara Dengan Guru



Wawancara Dengan Siswa

C. Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara di SMAN1 Nurussalam

1. Observasi



Guru Melakukan Apersepsi



Siswa Melakukan Percobaan



Siswa Memberikan Pertanyaan



Kondisi Siswa Melakukan Presentasi

2. Wawancara



Wawancara Guru



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa



Wawancara Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mulyadi Gunawan
NIM : 251222811
Tempat/Tgl Lahir : Keumuneng Peut/30 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Golongan Darah : B⁺
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Deah Gelumpng, Kec. Meraxa, Kota Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD : Tahun 2000-2006 SDN Keude Reudeup
SMP : Tahun 2006-2009 SMPN 1 Darul Aman
SMA : Tahun 2009-2012 SMAN 1 Darul Aman
Perguruan Tinggi : Tahun 2012-2017 Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ramli Cut Ali
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurlaila
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Desa Keumuneng Peut, Kec.Darul Aman, Kab. Aceh Timur, Provinsi Aceh



Banda Aceh, 25 Juli 2017
Yang Menerangkan



MULYADI GUNAWAN
N I M. 251 222 811